

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/
*30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Iwan Dewono Budi Yuwono
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Tulodong Bawah VIII/20
Kebayoran Baru, Senayan
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 25533000
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Iwan Dewono Budi Yuwono
Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Tulodong Bawah VIII/20
Kebayoran Baru, Senayan
South Jakarta
Telephone : +62 21 25533000
Position : President Director

2. Nama : Lany Djuwita
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Karet Belakang Timur,
Apartemen Setiabudi Sky Garden
Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 25533000
Jabatan : Direktur

2. Name : Lany Djuwita
Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Karet Belakang Timur,
Apartment Setiabudi Sky Garden
Karet, Setiabudi
South Jakarta
Telephone : +62 21 25533000
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Alamtri Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;*
- b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*



4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.



Iwan Dewono Budi Yuwono
Presiden Direktur/President Director



Lany Djuwita
Direktur/Director
JAKARTA
30 Oktober/October 2025

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,073,779	1,405,918	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	4,608	3,851	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	412,436	349,973	Trade receivables
Investasi lain-lain	6	570,344	627,693	Other investments
Persediaan	9	117,125	99,997	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	31a	42,010	27,514	Prepaid taxes - current portion
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	53,479	51,245	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	26,679	31,228	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	32b	1,711	2,176	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	8,561	4,138	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>1,131</u>	<u>2,029</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>2,311,863</u>	<u>2,605,762</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	15,974	10,938	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	1,295	38,970	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	638,063	653,516	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	-	152,638	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	32b	545,063	916,929	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	62,110	118,660	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	31a	70,957	34,146	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	540,481	547,119	Mining properties
Tanah untuk pengembangan		163,254	-	Land for development
Aset tetap	10	2,150,050	1,529,381	Fixed assets
Goodwill	13	39,665	39,665	Goodwill
Aset pajak tangguhan	31d	47,406	44,944	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>8,866</u>	<u>9,459</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>4,283,184</u>	<u>4,096,365</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>6,595,047</u>	<u>6,702,127</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	210,148	158,360	Trade payables
Utang dividen	25	-	200,000	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	240,333	151,668	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		51	13	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	31b	7,650	17,447	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	31b	9,739	8,172	Other taxes payable -
Utang royalti	16	27,506	22,232	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	18	27,690	29,057	Lease liabilities -
- Utang bank	19	12,683	29,682	Bank loans -
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	21	1,706	4,855	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya		28,207	25,909	Other current liabilities and provision
Total liabilitas jangka pendek		565,713	647,395	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	18	70,340	88,450	Lease liabilities -
- Utang bank	19	620,973	432,656	Bank loans -
Liabilitas pajak tangguhan	31d	91,660	94,656	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	45,403	42,664	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	21	27,330	25,474	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya		17,076	-	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang		872,782	683,900	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,438,495	1,331,295	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
29.389.689.400 lembar (31 Desember 2024:				29,389,689,400 shares (31 December 2024:
30.758.665.900 lembar) dengan nilai nominal Rp100				30,758,665,900 shares) at par value of Rp 100
(nilai penuh) per saham	22	315,103	329,256	(full amount) per share
Tambahan modal disetor, neto	23	738,435	891,557	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	22	(66,781)	(70,667)	Treasury shares
				Difference in value from
Selisih transaksi dengan				transactions with
pihak non-pengendali		153,098	157,815	non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	24	68,588	68,588	Appropriated -
- Belum dicadangkan	24	3,327,542	3,325,952	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain		104,560	224,355	Other comprehensive income
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,640,545	4,926,856	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	516,007	443,976	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5,156,552	5,370,832	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6,595,047	6,702,127	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ Notes	30 September 2025	2024*)	
Pendapatan usaha	27	1,348,178	1,549,046	Revenue
Beban pokok pendapatan	28	(884,657)	(875,559)	Cost of revenue
Laba bruto		463,521	673,487	Gross profit
Beban usaha	29	(87,380)	(94,569)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	30	(20,320)	13,722	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		355,821	592,640	Operating income
Penghasilan keuangan	36a	80,180	78,697	Finance income
Biaya keuangan	36b	(16,472)	(45,116)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	1,652	24,827	Share in net profit of joint ventures
		65,360	58,408	
Laba sebelum pajak penghasilan		421,181	651,048	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	31c	(88,666)	(133,040)	Income tax expense
Laba dari operasi yang berlanjut		332,515	518,008	Profit from continuing operations
Laba dari operasi yang dihentikan	38	-	807,679	Profit from discontinued operations
Laba periode berjalan		332,515	1,325,687	Profit for the period

*) Direpresentasikan, lihat Catatan 38

*) As represented, see Note 38

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September</u> <u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(7,299)	301	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari ventura bersama	11	(22,497)	(7,472)	<i>Share of other comprehensive loss of joint ventures</i>
		(29,796)	(7,171)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	(93,051)	(140)	<i>Changes in fair value of investment at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasca kerja		-	542	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos ini		-	(112)	<i>Income tax relating to this item</i>
		(93,051)	290	
		(122,847)	(6,881)	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>209,668</u>	<u>1,318,806</u>	Total comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2025	2024*)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		301,590	1,182,928	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	30,925	142,759	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		332,515	1,325,687	Profit for the period
Laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Profit for the period attributable to owners of the parent entity:
Operasi yang berkelanjutan		301,590	462,822	Continuing operations
Operasi yang dihentikan		-	720,106	Discontinued operations
		301,590	1,182,928	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		181,795	1,176,188	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	27,873	142,618	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		209,668	1,318,806	Total comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Total comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity:
Operasi yang berkelanjutan		181,795	455,395	Continuing operations
Operasi yang dihentikan		-	720,793	Discontinued operations
		181,795	1,176,188	
Laba per saham dasar dan dilusian dari operasi yang berkelanjutan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33	0.01022	0.01503	Basic and diluted earnings per share for profit from continuing operations attributable to owners of the parent entity
Laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33	0.01022	0.03844	Basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity

*) Direpresentasikan, lihat Catatan 38

*) As represented, see Note 38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo pada 1 Januari 2024	342,940	1,154,494	(158,308)	157,815	68,588	5,151,562	(49,085)	81,605	23,053	6,772,664	636,086	7,408,750	Balance as at 1 January 2024
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	1,183,322	465	(7,472)	(127)	1,176,188	142,618	1,318,806	Total comprehensive income for the period
Pembelian saham treasury (Catatan 22)	-	-	(18,711)	-	-	-	-	-	-	(18,711)	-	(18,711)	Purchase of treasury shares (Note 22)
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor (Catatan 23 dan 24)	(13,684)	(163,335)	177,019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reduction of issued and paid-up capital (Notes 23 and 24)
Kehilangan pengendalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(304)	(304)	Loss of control
Dividen	-	-	-	-	-	(400,000)	-	-	-	(400,000)	(154,228)	(554,228)	Issuance of subsidiary's shares
Saldo pada 30 September 2024	329,256	991,159	-	157,815	68,588	5,934,884	(48,620)	74,133	22,926	7,530,141	624,172	8,154,313	Balance as at 30 September 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income												

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	30 September		
	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,285,715	4,487,438	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(600,984)	(1,712,953)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran biaya karyawan	(148,577)	(237,714)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	66,657	99,995	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(78,672)	(852,986)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(126,094)	(352,575)	Payments of corporate income tax and final income tax
Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dan pendapatan pemerintah daerah	-	(32,123)	Payments of Non-Tax State Revenue ("PNBP") and regional government revenue
Penerimaan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	32,690	201,198	Receipts of Value Added Tax ("VAT") refund
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2,160	6,930	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(40,733)	(68,385)	Payments of finance costs
Penerimaan lain-lain, neto	<u>1</u>	<u>7,632</u>	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>392,163</u>	<u>1,546,457</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain	(35,210)	(29,696)	Purchase of other investments
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	-	11,561	Proceeds from sales of other investments
Pembayaran atas penambahan aset tetap	(562,614)	(581,624)	Payments for addition of fixed assets
Arus kas keluar dari akuisisi entitas anak	1,086	(156)	Cash outflow from acquisition of subsidiaries
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(5,300)	(5,874)	Payments for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud	-	(531)	Payments for addition of intangible assets
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	(430)	(19,030)	Loans given to third parties
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(340,000)	(186)	Loans given to related parties
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak ketiga	91	7,025	Receipts from repayment of loans given to third parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1,283	7,127	Proceeds from disposal of fixed assets
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(16,120)	(16,522)	Placement of restricted cash and time deposits
Penerimaan dari pencairan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11,477	18,230	Proceeds from withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen dari investasi pada ventura bersama	6,045	12,049	Dividends received from investments in joint ventures
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi	711,904	-	Receipts from repayment of loans given to related parties
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	<u>(11,437)</u>	<u>(8,623)</u>	Payments for additional investments in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(239,225)</u>	<u>(606,250)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	30 September		
	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	299,854	302,632	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(127,144)	(341,303)	Repayments of bank loans
Penerimaan dari pinjaman dari pihak ketiga	-	10,659	Proceeds from loan from third parties
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(500,000)	(800,000)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(18,659)	(183,738)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(20,805)	(24,990)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank	-	(293)	Payments of transaction costs of bank loans
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali atas pembelian kepentingan pada entitas anak	71,872	-	Proceeds from non-controlling interests on the purchase of interest in subsidiaries
Pembayaran kepada kepentingan non-pengendali atas pembelian kepentingan pada entitas anak	(13,771)	-	Payments to non-controlling interests on the purchase of interest in subsidiaries
Pembayaran untuk pembelian saham treasuri	(163,389)	(18,711)	Payments for purchase of treasury shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(472,042)	(1,055,744)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(319,104)	(115,537)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,405,918	3,311,232	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(13,035)	5,135	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,073,779	3,200,830	Cash and cash equivalents at the end of the period

Lihat Catatan 35 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 35 for presentation of the Group's cash flow information.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 9 tertanggal 2 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0051836.AH.01.02.TAHUN 2025 tertanggal 5 Agustus 2025, terkait perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 11.139.331.000 saham (34,8% dari 31.985.962.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya (untuk kegiatan usaha entitas anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalan, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously named PT Adaro Energy Indonesia Tbk) (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, dated 26 August 2004. The Company's articles of association have been amended several times, with the most recent change through Deed No. 9 dated 2 June 2025 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0051836.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 5 August 2025, regarding the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's articles of association in connection with the reduction of the Company's issued and paid-up capital.

In July 2008, the Company conducted an IPO of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid up) and was listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Purpose and Objectives of the Company are conducting business in the field of holding-company activities and other management consulting activities (for the Company's subsidiaries' business activities which include mining, quarrying, mining support services, trading, transportation, warehousing and transportation support services, cargo handling (stevedoring), sea port service activities, agriculture, construction, repair and installation of machines, power supply, water treatment, forestry and industry).

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK No. 9/2018"), Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No. 13/2018"), dan Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi ("Permenkum No. 2/2025"), Pengendali adalah Pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka, termasuk oleh karenanya kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris. Selain dari itu, Pihak adalah orang perseorangan, perusahaan, atau Kelompok yang Terorganisasi.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") selaku pemilik 47,79% saham pada Perusahaan bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir selaku pemilik 6,73% saham pada Perusahaan, merupakan Pengendali dari Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9/2018.

Merujuk kepada Perpres No. 13/2018 dan Permenkum No. 2/2025, Pemilik Manfaat dari Perseroan Terbatas merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria, antara lain, memiliki kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

Referring to Financial Authority Services Regulation No. 9/POJK.04/2018 on the Acquisition of Publicly Listed Companies ("POJK No. 9/2018"), Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 13 of 2018 on the Implementation of Know-Your-Beneficial-Owner Principle by Corporation for the Purpose of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing ("PR No. 13/2018"), and Regulation of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2025 on Verification and Supervision of Beneficial Owners of Corporation ("Regulation of the Minister of Law No. 2/2025"), a Controller is a Party that has the ability to determine, either directly and indirectly, in any manner the management and/or policies of a Public Company, including the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the board of directors and members of the board of commissioners. Furthermore, a Party refers to an individual, a company, or an Organized Group.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") as the owner of 47.79% of the Company's shares, together with Garibaldi Thohir as the owner of 6.73% of the Company's shares, are the Controllers of the Company as referred to in POJK No. 9/2018.

Referring to PR No. 13/2018 and the Regulation of the Minister of Law No. 2/2025, a Beneficial Owner of a Limited Liability Company is an individual who meets the criteria, among others, having the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the board of directors and members of the board of commissioners.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Pemegang saham utama Perusahaan adalah ASI selaku pemegang 47,79% saham dan Garibaldi Thohir selaku pemegang 6,73% saham, yang secara bersama memiliki 54,52% saham, sehingga oleh karenanya memiliki kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pihak yang berwenang mewakili ASI, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan ASI, adalah Direksi ASI.

Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris Perusahaan dipegang oleh Direksi ASI yang anggotanya terdiri dari Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya, dan Arini Saraswaty Subianto.

Pemegang saham ASI adalah PT Adaro Strategic Capital ("ASC") selaku pemegang 74,93% saham dan PT Adaro Strategic Lestari ("ASL") selaku pemegang 25,07% saham. Pihak yang berwenang mewakili ASC dan ASL, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan ASC dan ASL, adalah Direksi ASC dan Direksi ASL. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris ASI dipegang oleh masing-masing Direksi ASC dan ASL yang anggotanya terdiri dari Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya, dan Arini Saraswaty Subianto.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The main shareholders of the Company are ASI as the holder of 47.79% of the shares and Garibaldi Thohir as the holder of 6.73% of the shares, who collectively own 54.52% of the shares, therefore have the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the board of directors and members of the board of commissioners in the Company's General Meeting of Shareholders. The authorized party to represent ASI, both within and outside of the courts, and who is fully responsible for the management of ASI, is the Board of Directors of ASI.

Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the board of directors and members of the board of commissioners of the Company is vested in the Board of Directors of ASI, whose members consist of Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya, and Arini Saraswaty Subianto.

The shareholders of ASI are PT Adaro Strategic Capital ("ASC") as the holder of 74.93% of the shares and PT Adaro Strategic Lestari ("ASL") as the holder of 25.07% of the shares. The authorized party to represent ASC and ASL, both within and outside of the courts, and who is fully responsible for the management of ASC and ASL, are the Board of Directors of ASC and the Board of Directors ASL. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the board of directors and members of the board of commissioners of ASI is vested in the respective Boards of Directors of ASC and ASL, whose members consist of Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya, and Arini Saraswaty Subianto.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Pemegang saham ASC adalah PT Trinugraha Thohir ("TNT") selaku pemegang 25% saham, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SRTG") selaku pemegang 25% saham, PT Persada Capital Investama ("PCI") selaku pemegang 25% saham, serta PT Triputra Investindo Arya ("TIA") selaku pemegang 25% saham. Sedangkan pemegang saham ASL adalah SRTG selaku pemegang 29,79% saham, PCI selaku pemegang 25,27% saham, dan TIA selaku pemegang 44,94% saham. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris masing-masing ASC dan ASL dipegang oleh masing-masing pemegang saham di ASC dan ASL sebagaimana tersebut.

TNT merupakan perseroan terbatas yang seluruhnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Thohir (yang diwakili oleh Edna Thohir, Hireka Vitaya, Garibaldi Thohir dan Erick Thohir). PCI merupakan perseroan terbatas yang seluruhnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Alm. Ir. Subianto (yang diwakili oleh Meity Subianto, Arini Saraswati Subianto, Armeilia Widayanti Subianto, dan Ardiani Kartika Sari Subianto). TIA merupakan perseroan terbatas yang seluruhnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Theodore Permadi Rachmat (yang diwakili oleh Like Rani Imanto dan Christian Ariano Rachmat). SRTG merupakan perseroan terbuka yang mayoritas sahamnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Edwin Soeryadjaya.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025</u>
Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: Arini Saraswati Subianto Christian Ariano Rachmat
Komisaris Independen	: Mohammad Effendi Budi Bowoleksono
Presiden Direktur	: Iwan Dewono Budiyuwono
Wakil Presiden Direktur	: -
Direktur	: Lany Djuwita Mohammad Syah Indra Aman

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The shareholders of ASC are PT Trinugraha Thohir ("TNT") as the holder of 25% of the shares, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SRTG") as the holder of 25% of the shares, PT Persada Capital Investama ("PCI") as the holder of 25% of the shares, and PT Triputra Investindo Arya ("TIA") as the holder of 25% of the shares. Meanwhile the shareholders of ASL are SRTG as the holder of 29.79% of the shares, PCI as the holder of 25.27% of the shares, and TIA as the holder of 44.94% of the shares. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss respective members of the board of directors and members of the board of commissioners of ASC and ASL is vested in the respective shareholders in ASC and ASL as described.

TNT is a limited liability company wholly owned directly and indirectly by the Thohir Family (represented by Edna Thohir, Hireka Vitaya, Garibaldi Thohir and Erick Thohir). PCI is a limited liability company wholly owned directly and indirectly by the late Ir. Subianto Family (represented by Meity Subianto, Arini Saraswati Subianto, Armeilia Widayanti Subianto, and Ardiani Kartika Sari Subianto). TIA is a limited liability company wholly owned directly and indirectly by the Theodore Permadi Rachmat Family (represented by Like Rani Imanto and Christian Ariano Rachmat). SRTG is a public listed company whose majority of its shares are directly and indirectly owned by Edwin Soeryadjaya.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Edwin Soeryadjaya	: President Commissioner
Theodore Permadi Rachmat	: Vice President Commissioner
Arini Saraswati Subianto	: Commissioners
Mohammad Effendi	: Independent Commissioners
Budi Bowoleksono	
Garibaldi Thohir	: President Director
Christian Ariano Rachmat	: Vice President Director
Julius Aslan	: Directors
Iwan Dewono Budiyuwono	
Mohammad Syah Indra Aman	
Michael William P. Soeryadjaya	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohammad Effendi	:
Anggota	:	Ignatius Robby Sani	:
		Lindawati Gani	

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") memiliki 10.520 karyawan tetap (31 Desember 2024: 10.356 karyawan tetap).

b. Struktur grup

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2025 and 31 December 2024 was as follows:

		Chairman	
		Members	

As at 30 September 2025, the Company and its subsidiaries ("Group") had 10,520 permanent employees (31 December 2024: 10,356 permanent employees).

b. Group structure

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the structure of the Group was as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				30 September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries</u>							
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2002	100%	100%	888,238	879,249
PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI") a)	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	177,992	189,616
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk ("AMI") a) b)	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2016	84%	84%	2,650,759	2,073,595
PT Alamtri Renewables Indonesia ("AREI") a) c)	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	139,952	127,017
PT Alamtri Power Indonesia ("API") a) d)	Investasi/ Investment	Indonesia	-	87%	87%	900,125	919,997
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	86%	85%	31,962	35,769
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik/ Trading and power plant services	Indonesia	2013	87%	87%	126,392	130,824
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	84%	84%	112,432	110,652
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	26,661	26,653
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	4,138	2,173
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	1,883	2,148
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2020	84%	84%	1,169,190	1,210,115
PT Batuan Anugerah Semesta ("BAS") a)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	4,262	2,121
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI") a)	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	84%	1,285,826	1,342,386
PT Alamtri Indo Aluminium ("AIA") a) e)	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	84%	1,292,574	629,421

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

b) sebelumnya bernama PT Adaro Minerals Indonesia Tbk/previously named PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

c) sebelumnya bernama PT Adaro Clean Energy Indonesia/previously named PT Adaro Clean Energy Indonesia

d) sebelumnya bernama PT Adaro Power/previously named PT Adaro Power

e) sebelumnya bernama PT Adaro Indo Aluminium/previously named PT Adaro Indo Aluminium

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				30 September 2025	31 Desember 2024	30 September 2025	31 Desember 2024
				Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)			
PT Batam Surya Energi ("BSE") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	65%	65%	35,463	33,165
PT Batam Sarana Surya ("BSS")	Penyediaan tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	65%	65%	35,236	33,146
PT Karimun Sarana Surya ("KSS")	Penyediaan tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	90%	90%	6,061	5,891
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")	Pengolahan logam/ Metal processing	Indonesia	-	55%	54%	1,254,681	626,344
Adaro Solar International Pte Ltd ("ASInt")	Transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik/ Transmission, distribution and sale of electricity	Singapura/ Singapore	-	100%	100%	461	212
PT Kalimantan Energi Hijau ("KEH") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	2024	100%	100%	64,339	71,340
PT Pembangkit Indonesia Alfa ("PIA") ^{f)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	-	4
PT Pembangkit Indonesia Gamma ("PIG") ^{f)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	-	3
PT Pembangkit Indonesia Delta ("PID") ^{f)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	-	91
PT Pembangkit Indonesia Eta ("PIEta") ^{f)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	-	1,070
PT Pembangkit Indonesia Epsilon ("PIEps") ^{f)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	-	2,596
PT Pembangkit Indonesia Zeta ("PIZ") ^{f)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	-	3
PT Mentarang Tirta Energi ("MTE")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	73,424	64,668
PT Alamtri Baterai Indonesia ("ABI") ^{a) g)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	84%	1,293,812	634,655
PT Karimun Industri Surya Semesta ("KiSS") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	90%	90%	6,238	5,901
PT Alamtri Sarana Energi Terbarukan ("ASET") ^{h)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	60	261
PT Alamtri Wind Energy ("AWE") ⁱ⁾	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	212	273
PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi ("JIKA")	Transmisi tenaga listrik/ Electricit transmission	Indonesia	-	100%	100%	4,027	3,012
PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi ("JIBA")	Transmisi tenaga listrik/ Electricity transmission	Indonesia	-	100%	100%	596	646
PT Alamtri Sunshine International ("ATSI") ^{j)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	265	279

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

f) KEH dan AREI telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada PIA, PID, PIEta, PIG, dan PIZ tanggal 25 Juli 2025 dan pada PIEps tanggal 1 Agustus 2025/ KEH and AREI have divested all of their share ownership in PIA, PID, PIEta, PIG and PIZ on 25 July 2025 and PIEps on 1 August 2025

g) sebelumnya bernama PT Adaro Baterai Indonesia/previously named PT Adaro Baterai Indonesia

h) sebelumnya bernama PT Adaro Sarana Energi Terbarukan/previously named PT Adaro Sarana Energi Terbarukan

i) sebelumnya bernama PT Adaro Wind Energy/previously named PT Adaro Wind Energy

j) sebelumnya bernama PT Koridor Anugerah Mentari Indonesia/previously named PT Koridor Anugerah Mentari Indonesia

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				30 September 2025	31 Desember 2024	30 September 2025	31 Desember 2024
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Basalt Sinar Lestari ("BASL") ^{k)}	Penggalan batu, pasir dan tanah liat lainnya/Stone sand and other clays quarrying	Indonesia	-	-	84%	-	7
PT Bumi Alam Seraya ("BASR")	Pertambangan batu kapur/Limestone mining	Indonesia	2024	84%	84%	3,872	1,734
Indonesia Solar Energy Corridor Pte Ltd. ("ISEC") ^{l)}	Transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik/Transmission, distribution and sale of electricity	Singapura/Singapore	-	100%	-	6	-
PT Kalimantan Energi Lestari Indonesia ("KELI")	Pembangkit, transmisi distribusi dan penjualan tenaga listrik/Integrated generation, transmission, distribution and sale of electricity	Indonesia	-	85%	-	1,313	-
PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI")	Kawasan industri/Industrial estate	Indonesia	2021	100%	-	172,769	-

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

k) pada tanggal 28 April 2025 BAS dan ATDI telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada BASL/on 28 April 2025 BAS and ATDI have divested all of their share ownership in BASL

l) didirikan pada tahun 2025/established in 2025

c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

LC, JC, KC, MC dan SBC (secara keseluruhan dirujuk sebagai "entitas AMC") telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

c. Coal Contracts of Work ("CCoWs")

LC, JC, KC, MC and SBC (collectively referred to as the "AMC entities") have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak direviu)/ Area (unreviewed) (Hektar/ Hectare)	Tahun perolehan surat keputusan peningkatan tahap kegiatan operasi dari KESDM ^{*)} / The year of obtaining decision letter for production operation stage from MoEMR ^{*)}	Periode permulaan operasi penambangan/ Commencement of mining operations	Lokasi/Location
1	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2015	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
3	KC	19 Februari 1998/February 1998	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
4	MC	19 Februari 1998/February 1998	14 November 2017	24,990	2017	2019	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
5	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan

^{*)} Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM")

^{*)} Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari entitas-entitas AMC.

Based on the CCoWs, the operating period of the relevant areas of interest is for a 30-year period from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the written requests from the AMC entities.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.		<i>Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.</i>
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim	Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.	a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements <i>The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".</i> <i>The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.</i> <i>The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.</i>
b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")	Penerapan dari standar dan amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan: • PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi" • Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran"	b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") <i>The adoption of the following standard and amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:</i> • SFAS No. 117, "Insurance Contracts" • Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan) Amandemen baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut: • Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan • Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam • PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan" Amandemen baru di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, kecuali PSAK No. 118 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.		b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued) The new amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows: • Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments • Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity • SFAS No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" The above new amendments are effective beginning 1 January 2026, except for SFAS No. 118 which are effective beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted. As at the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard and amendments on the Group's interim consolidated financial statements.	
c. Prinsip-prinsip konsolidasi		c. Principles of consolidation	
i. Entitas anak		i. Subsidiaries	
i.1. Konsolidasi		i.1. Consolidation	
Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas yang terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.		Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.	
Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.		Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)	c. Principles of consolidation (continued)
i. Entitas anak (lanjutan)	i. Subsidiaries (continued)
i.2. Akuisisi	i.2. Acquisition
Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.	The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity. Acquisition-related costs are expensed as incurred. If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)	c. Principles of consolidation (continued)
iii. Pelepasan entitas anak (lanjutan)	iii. Disposal of subsidiaries (continued)
Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.	Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.
iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama	iv. Accounting for associates and joint ventures
Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.	An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any. A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.
- Akuisisi	- Acquisitions
Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. <i>Goodwill</i> pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.	Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. <i>Goodwill</i> on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)	c. Principles of consolidation (continued)
iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)	iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)
- Metode ekuitas Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.	- Equity method <i>In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.</i> <i>These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.</i> <i>When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.</i> <i>Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)		c. Principles of consolidation (continued)	
iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)		iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)	
- Metode ekuitas (lanjutan) Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.		- Equity method (continued) <i>Dividends receivable from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.</i> <i>At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.</i>	
- Pelepasan Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana pengaruh signifikan dan pengendalian bersama masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.		- Disposals <i>An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and joint control. The Group measures the remaining investment at fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.</i> <i>Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate or a joint venture in which significant influence and joint control is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.</i>	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	30 September 2025
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.60
Dolar Singapura ("S\$")	0.78
Dolar Australia ("A\$")	0.66
Euro ("€")	1.17
Yuan China ("CNY")	0.14

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollars amount):

	31 Desember/ December 2024	
	0.62	Rupiah 10,000 ("Rp")
	0.74	Singapore Dollars ("S\$")
	0.62	Australian Dollars ("A\$")
	1.04	Euro ("€")
	0.14	Chinese Yuan ("CNY")

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)	d. Foreign currency translation (continued)
iii. Entitas dalam Grup	iii. Group companies
Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut: (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut; (b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.	<i>The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:</i> <i>(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;</i> <i>(b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and</i> <i>(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.</i> <i>On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.</i>
e. Kas dan setara kas	e. Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.	<i>Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.</i> <i>The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dan listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya *overhead* tetap dan variabel yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal and electricity sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
g. Persediaan (lanjutan)	g. Inventories (continued)
Persediaan suku cadang, bahan bakar, dan perlengkapan dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan suku cadang dan perlengkapan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak sedangkan harga perolehan untuk bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.	<i>Spare parts, fuel and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost of spare parts and supplies is determined based on the moving average method while cost of fuel is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.</i>
h. Tanah untuk pengembangan	h. Land for development
Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.	<i>Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.</i>
Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, terdiri dari biaya pengadaan tanah, biaya pengembangan langsung, dan tidak langsung dan biaya pinjaman.	<i>The cost of land for development, consists of land acquisition cost, direct and indirect development costs, and borrowing costs.</i>
i. Aset keuangan	i. Financial assets
i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran	i. Classification, recognition and measurement
Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:	<i>The Group classifies its financial assets into the following categories:</i>
(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan	<i>(i) financial assets measured at amortised cost; and</i>
(ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.	<i>(ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").</i>
Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.	<i>The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
i. Aset keuangan (lanjutan)		i. Financial assets (continued)	
i. Klasifikasi, pengukuran dan pengukuran (lanjutan)		i. Classification, recognition and measurement (continued)	
Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.		The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.	
(i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi		(i). Financial assets measured at amortised cost	
Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".		This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.	
Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.		At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.	
(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(ii). Financial assets measured at FVTPL	
Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:		The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:	
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.		- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
i. Aset keuangan (lanjutan)		i. Financial assets (continued)	
i. Klasifikasi, pengukuran dan pengukuran (lanjutan)		i. Classification, recognition and measurement (continued)	
(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)		(ii). Financial assets measured at FVTPL (continued)	
Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi: (lanjutan)		The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss: (continued)	
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi. - Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. - Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.		- Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss. - Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss. - Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.	
(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(iii). Financial assets measured at FVOCI	
Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:		This classification applies to the following financial assets:	
- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".		- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
i. Aset keuangan (lanjutan) i. Klasifikasi, pengukuran dan pengukuran (lanjutan) (iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan) Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan) Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi. - Investasi ekuitas di mana Grup membuat pilihan yang takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain. - Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.		i. Financial assets (continued) i. Classification, recognition and measurement (continued) (iii). Financial assets measured at FVOCI (continued) <i>This classification applies to the following financial assets: (continued)</i> <i>All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.</i> - <i>Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.</i> - <i>The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.</i>	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
i. Aset keuangan (lanjutan)	i. Financial assets (continued)	
ii. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan) Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah. Lihat Catatan 2j untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.	ii. Classification, recognition and measurement (continued) <i>The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.</i> <i>Refer to Note 2j for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.</i>	
iii. Penghentian pengakuan	iii. Derecognition	
Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.	<i>Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.</i>	
iii. Penurunan nilai aset keuangan	iii. Impairment of financial assets	
Grup menilai berdasarkan basis <i>forward-looking</i> untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.	<i>The Group assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.</i> <i>At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.</i>	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
i. Aset keuangan (lanjutan)	i. Financial assets (continued)
iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)	iii. Impairment of financial assets (continued)
Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, <i>letter of credit</i> dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.	The Group applies the “simplified approach” to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.
iv. Saling hapus antar instrumen keuangan	iv. Offsetting financial instruments
Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.	Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas). Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan <i>item</i> yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas <i>item</i> yang dilindung nilai. Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo <i>item</i> yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo <i>item</i> lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.	j. Derivative financial instruments and hedging activities <i>Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).</i> <i>At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.</i> <i>The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan) i. Lindung nilai atas nilai wajar Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar <i>item</i> lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. ii. Lindung nilai arus kas Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat <i>item</i> lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan <i>item</i> lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang dilindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap. Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.		j. Derivative financial instruments and hedging activities (continued) i. Fair value hedge <i>Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.</i> ii. Cash flow hedge <i>The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.</i> <i>Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.</i> <i>When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.</i>	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan) Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.	j. Derivative financial instruments and hedging activities (continued) <i>Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.</i>
k. Aset tetap Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap entitas-entitas AMC, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:	k. Fixed assets <i>The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.</i> <i>Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of the AMC entities, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their estimated useful lives as follows:</i>

Tahun/Years

Bangunan	10 - 30	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	4 - 30	<i>Infrastructure</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plants</i>
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 30	<i>Machineries, operational equipment and vehicles</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>

Lampiran 5/27 Schedule

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap entitas-entitas AMC disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa jangka waktu PKP2B, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	3 - 20
Infrastruktur	3 - 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2 - 25
Peralatan kantor	2 - 10
Fasilitas perumahan dan pengolahan	2 - 30
Jalan dan jembatan	2 - 30

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2m).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur, fasilitas peremuk dan pengolahan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY

k. Fixed assets (continued)

The fixed assets of the AMC entities are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure, crushing and handling facilities and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
I. Goodwill Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi. Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.		I. Goodwill Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, which is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.	
m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada level yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dibalik lagi.		m. Impairment of non-financial assets Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
n. Aset eksplorasi dan evaluasi Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan: - perolehan hak untuk eksplorasi; - kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; - pengeboran eksplorasi; - pamaritan dan pengambilan contoh; dan - aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral. Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu <i>area of interest</i> dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan <i>area of interest</i>, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di <i>area of interest</i> tersebut atau melalui penjualan atas <i>area of interest</i> tersebut; atau (ii) kegiatan eksplorasi dalam <i>area of interest</i> tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan <i>area of interest</i> tersebut masih berlanjut. Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada <i>area of interest</i> yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada <i>area of interest</i> yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.	n. Exploration and evaluation assets <i>Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.</i> <i>Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:</i> - <i>acquisition of rights to explore;</i> - <i>topographical, geological, geochemical and geophysical studies;</i> - <i>exploratory drilling;</i> - <i>trenching and sampling; and</i> - <i>activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.</i> <i>Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:</i> <i>(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or</i> <i>(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.</i> <i>Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.</i> <i>Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)		n. Exploration and evaluation assets (continued)	
Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan". Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.		Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development". Expenditure incurred before the entity obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.	
o. Properti pertambangan		o. Mining properties	
Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap <i>area of interest</i> pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap. Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada <i>area of interest</i> tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya. "Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.		Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets. Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure. "Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
o. Properti pertambangan (lanjutan) “Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”. Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi. “Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap <i>area of interest</i>. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas. “Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.		o. Mining properties (continued) No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”. When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production. “Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves. Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above. “Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.	
p. Biaya pengupasan tanah Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.		p. Stripping costs Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves. Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan) Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut: 1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup; 2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan 3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya <i>overhead</i> yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.	p. Stripping costs (continued) <i>To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 202, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:</i> 1. <i>It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;</i> 2. <i>The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and</i> 3. <i>The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.</i> <i>A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.</i> <i>When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan) Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat. Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.	p. Stripping costs (continued) Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate. Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position. Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes. As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.
q. Utang usaha Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	q. Trade payables Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.
r. Sewa Grup sebagai pesewa Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.	r. Leases The Group as a lessor When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
r. Sewa (lanjutan) Grup sebagai pesewa (lanjutan) Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Grup sebagai penyewa Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah: - Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan - Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi: - jumlah pengukuran awal liabilitas sewa; - pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa; - biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan - estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.	r. Leases (continued) The Group as a lessor (continued) <i>To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating lease where the Group acts as a lessor is recognised as an income on a straight-line basis over the lease term.</i> The Group as a lessee <i>At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.</i> <i>To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:</i> - <i>The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and</i> - <i>The Group has the right to direct the use of the asset.</i> <i>At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:</i> - <i>the initial amount of the lease liability;</i> - <i>lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;</i> - <i>initial direct costs incurred; and</i> - <i>an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.</i> <i>For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease and non-lease component on the basis of their relative standalone price of the lease components and the aggregate standalone price of the non-lease components.</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan atas aset.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security over the assets.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
r. Sewa (lanjutan) Grup sebagai penyewa (lanjutan) Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. <u>Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah</u> Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. <u>Modifikasi sewa</u> Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: - modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan - imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu. Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: - mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian; - menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; - mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa; - menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan - membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.		r. Leases (continued) The Group as a lessee (continued) <i>Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.</i> <u>Short-term leases and low-value asset leases</u> <i>The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.</i> <u>Lease modification</u> <i>The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:</i> - <i>the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and</i> - <i>the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.</i> <i>For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:</i> - <i>remeasures and allocates the consideration in the modified contract;</i> - <i>determines the lease term of the modified lease;</i> - <i>remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;</i> - <i>decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and</i> - <i>makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.</i>	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
s. Provisi	s. Provisions
i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and mine closure
Reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.	Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs. Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
s. Provisi (lanjutan)	s. Provisions (continued)
i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan) Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan. Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi. ii. Provisi lain-lain Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika: - Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu; - kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan - jumlahnya dapat diestimasi secara andal.	i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and mine closure (continued) An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as part of finance costs. The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred. ii. Other provisions Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when: - the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; - it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and - the amount can be reliably estimated.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
s. Provisi (lanjutan)		s. Provisions (continued)	
ii. Provisi lain-lain (lanjutan)		ii. Other provisions (continued)	
Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui. Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai bagian dari biaya keuangan.		Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it is probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised. The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.	
t. Pinjaman		t. Borrowings	
Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.		Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
t. Pinjaman (lanjutan)		t. Borrowings (continued)	
Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.		Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.	
u. Biaya pinjaman		u. Borrowing costs	
Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.		Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.	
Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.		All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.	
v. Imbalan kerja karyawan		v. Employee benefits	
i. Imbalan pasca kerja		i. Post-employment benefits	
Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.		Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.	
Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.		A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Oleh karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menetapkan formula untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to allocate a provision for a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

v. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
w. Modal saham	w. Share capital
Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.	Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.
x. Saham treasuri	x. Treasury shares
Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.	When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.
y. Laba per saham	y. Earnings per share
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.	Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.
Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang modal Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.	Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.
z. Pembagian dividen	z. Dividend distributions
Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.	Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the interim consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
aa. Kombinasi bisnis entitas sepengendali	aa. Business combinations of entities under common control
Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interests). Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.	<i>Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.</i> <i>The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position.</i>
ab. Pengakuan pendapatan dan beban	ab. Revenue and expense recognition
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u>	<u>Revenue from contracts with customers</u>
Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. 2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. 3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak. 4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin. 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).	<i>Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:</i> 1. <i>Identify contract(s) with a customer.</i> 2. <i>Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.</i> 3. <i>Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.</i> 4. <i>Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.</i> 5. <i>Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) <u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)</u> Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: 1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang. 2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan. 3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan. 4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang. 5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut: a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.	ab. Revenue and expense recognition (continued) <u>Revenue from contracts with customers (continued)</u> Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: 1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods. 2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract. 3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant. 4. The customer has the legal title to the goods. 5. The customer has physical possession of the goods. A performance obligation may be satisfied at the following: a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	ab. Revenue and expense recognition (continued)
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)</u>	<u>Revenue from contracts with customers (continued)</u>
Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan tersebut.	A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. A contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.
i. Penjualan hasil tambang	i. Sales of mining
Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih kepada pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui, antara lain, ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.	Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised, among others, when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.
Grup secara umum menjual batubara dengan ketentuan <i>Free on Board</i> ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah pengendalian barang telah beralih di pelabuhan muat. Untuk ketentuan ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana pengendalian beralih. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan ketentuan <i>Cost, Insurance and Freight</i> ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pengendalian terpisah melainkan satu kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan pengendalian atas batubara beralih ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.	The Group generally sells its coal products on <i>Free on Board</i> ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, for the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on <i>Cost, Insurance and Freight</i> ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until the coal passes the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over the coal only passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	ab. Revenue and expense recognition (continued)
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)</u>	<u>Revenue from contracts with customers (continued)</u>
ii. Pendapatan sewa dan jasa lainnya	ii. Rendering of rental and other services
Grup mengakui pendapatan atas terpenuhinya kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar. Pendapatan dari jasa sewa dan jasa lainnya, diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.	The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation. Revenue from rental and other services, is recognised on the basis of the work completed over time as the services are delivered to the customer.
<u>Beban</u>	<u>Expenses</u>
i. Beban dari kontrak dengan pelanggan	i. Expenses from contracts with customers
Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.	The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 115 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates.
ii. Beban-beban lainnya	ii. Other expenses
Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.	Other expenses are recognised when they are incurred.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
ac. Penghasilan keuangan	ac. Finance income
Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatatnya menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.	<i>Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.</i>
ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan	ad. Current and deferred income tax
Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak. Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.	<i>Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.</i> <i>The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.</i> <i>For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as this tax does not satisfy the criteria of income tax.</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan) Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal <i>goodwill</i>; dan pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak dan tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangi dalam jumlah yang sama. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan. Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi pada asosiasi dan ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.	ad. Current and deferred income tax (continued) <i>Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss and does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.</i> <i>Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.</i> <i>Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in associate and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.</i> <i>Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)	ad. Current and deferred income tax (continued)
Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pembayaran lain ke Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (yaitu biaya royalti). Iuran eksploitasi dan royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan. Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan kini dan tangguhan ditetapkan dengan dasar yang sama seperti yang dijelaskan di atas untuk bentuk perpajakan lainnya. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti dalam PKP2B entitas-entitas AMC tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.	In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to the Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue. For such arrangements, current and deferred income tax is provided on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under AMC entities CCoWs do not satisfy these criteria, therefore, they are recognised as current provisions and included in cost of revenue.
ae. Laporan segmen	ae. Segment reporting
Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.	Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.
af. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan	af. Disposal groups held for sale and discontinued operations
Operasi yang dihentikan adalah komponen dari entitas yang telah dilepas atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan yang mewakili lini bisnis utama yang terpisah atau area operasi geografis, merupakan bagian dari rencana terkoordinasi untuk melepaskan lini bisnis atau area operasi tersebut, atau merupakan anak perusahaan yang diakuisisi secara eksklusif dengan tujuan untuk dijual kembali. Perusahaan telah memilih kebijakan akuntansi untuk mengeliminasi transaksi antara operasi yang berkelanjutan dan operasi yang dihentikan. Perusahaan mengeliminasi transaksi tersebut terhadap operasi yang dihentikan. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.	A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The Company has elected an accounting policy choice to eliminate transactions between continuing and discontinued operations. The Company eliminate the transactions against discontinued operation. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

- *Provision for ECL of financial assets*

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Provision for ECL of financial assets (continued)

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of the use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

- Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Leases (continued)

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

- Income taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process.

The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Pajak penghasilan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian interim ini, terdapat beberapa Peraturan Pemerintah dan Kementerian yang mengatur kewajiban rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang untuk perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, JC, LC dan MC menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang atas dasar peraturan-peraturan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Income taxes (continued)

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

- Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 40 to these interim consolidated financial statements, there are several Government and Ministerial Regulations dealing with rehabilitation, reclamation and mine closure obligations of mining companies operating in Indonesia. Therefore, JC, LC and MC have calculated provisions for mine rehabilitation, reclamation and closure based on these regulations.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2s laporan keuangan konsolidasian interim ini, biaya reklamasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi.

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 2s to these interim consolidated financial statements, reclamation fee, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates.

- Reserve estimation

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan (lanjutan)

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimation (continued)

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan ekspektasi perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, ada kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Perubahan pada estimasi masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi beban depresiasi Grup yang dibebankan ke dalam laba rugi.

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas, termasuk goodwill, diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan"), biaya operasi, tingkat inflasi, proyeksi arus kas dan tingkat diskonto setelah pajak, belanja modal di masa depan dan jangka waktu konsesi pertambangan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dari aset dan goodwill. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dan goodwill mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation supported by business plans and strategies that also consider the expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The changes in estimated useful lives of fixed assets may affect the Group's depreciation expenses charged through profit or loss.

- Impairment of non-financial assets and goodwill

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets, including goodwill, is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve estimation"), operating costs, inflation rate, projected cash flows and post-tax discount rates. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and goodwill. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets and goodwill may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 42 untuk informasi lebih lanjut.

- Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Fair value estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 42 for further disclosures.

- Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

- Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), PT Kayan Hydropower Nusantara ("KHN"), dan PT Bayu Energi Listrik Lestari dan entitas anaknya ("BELL"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama. Lihat Catatan 11 untuk informasi lebih lanjut.

- Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, dan aset takberwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Interests in joint arrangements (continued)*

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. The legal form of the separate vehicle;*
 - b. The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the interim consolidated financial statements.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has joint arrangements that are structured through joint ventures, being PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), PT Kayan Hydropower Nusantara ("KHN"), and PT Bayu Energi Listrik Lestari and its subsidiary ("BELL"). These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures. Refer to Note 11 for further information.

- *Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates*

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values of the identifiable assets and liabilities assumed of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi (lanjutan)

Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates (continued)

Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kas	<u>11</u>	<u>12</u>	Cash on hand
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	117,739	176,136	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,155	136,478	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	12,345	269,901	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,438	2,289	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	537	1,266	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	408	6,248	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	293	1,246	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Central Asia Tbk	204	9,840	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")	172	68,705	PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")
Lain-lain	2,229	113	Others
Total rekening Rupiah	<u>149,520</u>	<u>672,222</u>	Total Rupiah accounts
Kas di bank - Dolar AS			Cash in banks - US Dollars
Bank Mandiri	332,806	247,316	Bank Mandiri
BRI	316,209	423,034	BRI
SMBC	212,368	20,960	SMBC
PT Bank UOB Indonesia	45,458	224	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	2,509	2,319	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,454	3,255	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain	7,879	966	Others
Total rekening Dolar AS	<u>919,683</u>	<u>698,074</u>	Total US Dollars accounts
Kas di bank - Mata uang lain			Cash in banks - Other currencies
Lain-lain	<u>6</u>	<u>2</u>	Others
Total kas di bank	<u>1,069,209</u>	<u>1,370,298</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,041	6,218	PT Bank OCBC NISP Tbk
SMBC	1,619	2,042	SMBC
BRI	899	27,348	BRI
Total deposito berjangka Rupiah	<u>4,559</u>	<u>35,608</u>	Total Rupiah time deposits
Total deposito berjangka	<u>4,559</u>	<u>35,608</u>	Total time deposits
Total	<u>1,073,779</u>	<u>1,405,918</u>	Total

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijamin.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	4.75% - 6.60%	5.00% - 6.50%
Dolar AS	4.79% - 6.35%	4.79% - 6.35%

Kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 (Catatan 39z).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement and are unsecured.

The contractual interest rates on time deposits during the period/year were as follows:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	4.75% - 6.60%	5.00% - 6.50%	Rupiah
US Dollars	4.79% - 6.35%	4.79% - 6.35%	US Dollars

Cash and cash equivalents include the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation No. 36/2023 and Government Regulation No. 8/2025 (Note 39z).

**5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Kas di bank - Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk	3,702	3,851
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	906	-
Bank Mandiri	672	684
BRI	51	51
Total deposito berjangka Rupiah	1,629	735
Deposito berjangka - Dolar AS		
BRI	9,926	4,910
Bank Mandiri	5,325	5,293
Total deposito berjangka Dolar AS	15,251	10,203
Total deposito berjangka	16,880	10,938
Total	20,582	14,789
Dikurangi: bagian lancar	<u>4,608</u>	<u>3,851</u>
Bagian tidak lancar	<u>15,974</u>	<u>10,938</u>

5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

Cash in bank - US Dollars
PT Bank Permata Tbk

Time deposits - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank Mandiri
BRI

Total Rupiah time deposits

Time deposits - US Dollars
BRI
Bank Mandiri

Total US Dollars time deposits

Total time deposits

Total

Less: current portion

Non-current portion

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	1.80% - 6.25%	1.80% - 6.25%
Dolar AS	1.00% - 4.00%	1.00% - 4.00%

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai *debt service reserve account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk berkaitan dengan perjanjian fasilitas AS\$80.000 (Catatan 19c). Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan deposito sesuai dengan PKP2B, serta jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 40) dan jaminan lainnya, termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

**5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the period were as follows:

	<i>Rupiah US Dollars</i>
--	------------------------------

There are no restricted cash and time deposits held with related parties.

The restricted cash in bank is placed as a debt service reserve account ("DSRA") in PT Bank Permata Tbk related to a US\$80,000 facility agreement (Note 19c). The restricted time deposits are placed as security for deposit guarantees based on CCoWs and the mine reclamation and post-mining guarantees (Note 40) and other guarantee, including rolled-over interest on maturity.

6. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	534,642	627,693
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	35,702	-
Total	<u>570,344</u>	<u>627,693</u>

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dengan kerugian neto masing-masing sebesar AS\$93.051 dan AS\$140 disajikan pada penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

6. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	<i>Financial assets at FVOCI</i>
	<i>Financial assets at FVTPL</i>

a. Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVOCI represent investments in listed share on a stock exchange.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 with net losses amounting to US\$93,051 and US\$140, respectively, are presented in other comprehensive income for the period.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dengan keuntungan dan kerugian neto sebesar AS\$1.392 disajikan sebagai bagian dari "(Beban)/pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, investasi lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Lihat Catatan 42(2) untuk informasi nilai wajar dari investasi lain-lain.

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

b. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL represent investments in listed share on a stock exchange.

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the nine-month period ended 30 September 2025 with net gain amounting to US\$1,392 is presented as part of "Other (expenses)/income, net" in the interim consolidated statements of profit or loss.

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the investments in equity securities classified as financial assets at FVOCI and FVTPL.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, other investments are denominated in Rupiah.

Refer to Note 42(2) for information on the fair value of other investments.

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang usaha

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pihak ketiga	51,069	44,219
Pihak berelasi	<u>361,367</u>	<u>305,754</u>
Total	<u>412,436</u>	<u>349,973</u>

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	293,986	274,866
Dolar AS	<u>118,450</u>	<u>75,107</u>
Total	<u>412,436</u>	<u>349,973</u>

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Trade receivables

Third parties
Related parties

Total, net

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

Rupiah
US Dollars

Total

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Lancar	403,241	291,269	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	7,642	29,315	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	929	19,276	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	374	5,910	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	250	4,203	Overdue by more than 90 days
Total	<u>412,436</u>	<u>349,973</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the loss allowance on trade receivables were as follows:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal periode/tahun	-	16,499	Balance at the beginning of the period/year
Pembalikan cadangan kerugian	-	(966)	Reversal of loss allowance
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	-	(15,533)	Derecognition due to discontinued operations
Saldo akhir periode/tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Balance at the end of the period/year

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 42(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 42(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the loss allowance of trade receivables as at 30 September 2025 and 31 December 2024 is not material. Therefore, a provision for ECL is not considered necessary.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak berelasi	50,314	46,721	Related parties
Pihak ketiga	4,460	43,494	Third parties
Total	<u>54,774</u>	<u>90,215</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>53,479</u>	<u>51,245</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,295</u>	<u>38,970</u>	Non-current portion

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang bunga.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, other receivables mainly represent interest receivables.

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Lihat Catatan 42(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Other receivables (continued)

Refer to Note 42(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

The Group's management is of the opinion that the loss allowance of other receivables as at 30 September 2025 and 31 December 2024 is not material. Therefore, a provision for ECL is not considered necessary.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	56,043	109,399	Advances for the purchase of fixed assets and projects
Biaya keuangan yang dibayar dimuka	5,522	8,992	Prepayment for financing costs
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	4,679	2,012	Prepaid rent and insurance
Uang muka kepada pemasok	1,206	657	Advances to suppliers
Lain-lain	<u>3,221</u>	<u>1,738</u>	Others
Total	<u>70,671</u>	<u>122,798</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>8,561</u>	<u>4,138</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>62,110</u>	<u>118,660</u>	Non-current portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan biaya dibayar dimuka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all advances and prepayments are recoverable.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Persediaan batubara	65,215	47,650	Coal inventory
Suku cadang	26,260	27,080	Spare parts
Bahan bakar dan minyak pelumas	20,720	19,710	Fuel and lubricants
Perlengkapan dan bahan pendukung	4,223	4,910	Tools and supplies
Lain-lain	<u>707</u>	<u>647</u>	Others
Total	<u>117,125</u>	<u>99,997</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing AS\$104.475 dan AS\$94.694. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of each US\$104,475 and US\$94,694, respectively. The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

9. INVENTORIES (continued)

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories exceeds the carrying amount of inventories. Therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as at 30 September 2025 and 31 December 2024.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari perjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,608	5,821	-	-	(26)	7,403	Land
Bangunan	152,109	1,822	(27)	5,241	(46)	159,099	Buildings
Infrastruktur	179,235	1,078	(1)	21,927	(7)	202,232	Infrastructure
Pembangkit listrik	144,124	152	(11)	-	-	144,265	Power plants
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1,541,322	101,804	(53,284)	2,570	(10)	1,592,402	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	31,282	3,475	(4,083)	-	(17)	30,657	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	160,313	1,436	(364)	38,089	-	199,474	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	188,384	-	-	1,132	(19)	189,497	Roads and bridges
Sub-total	2,398,377	115,588	(57,770)	68,959	(125)	2,525,029	Sub-total
Aset dalam pembangunan	490,673	664,493	-	(67,084)	(55)	1,088,027	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	2,259	-	-	-	-	2,259	Land
Waduk	27,494	243	-	-	(793)	26,944	Reservoir
Bangunan	12,212	1,568	(60)	(185)	(11)	13,524	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	144,475	82	(439)	(1,690)	-	142,428	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	109	-	-	-	-	109	Office equipment
Sub-total	186,549	1,893	(499)	(1,875)	(804)	185,264	Sub-total
Total	3,075,599	781,974	(58,269)	-	(984)	3,798,320	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(67,658)	(6,532)	17	-	4	(74,169)	Buildings
Infrastruktur	(75,522)	(6,663)	-	-	1	(82,184)	Infrastructure
Pembangkit listrik	(66,326)	(4,475)	5	-	-	(70,796)	Power plants
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1,156,580)	(107,534)	51,422	(1,875)	5	(1,214,562)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(25,512)	(2,580)	3,814	-	10	(24,268)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(33,567)	(7,270)	114	-	-	(40,723)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(50,508)	(5,140)	-	-	-	(55,648)	Roads and bridges
Sub-total	(1,475,673)	(140,194)	55,372	(1,875)	20	(1,562,350)	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	(1,955)	-	-	-	-	(1,955)	Land
Waduk	-	(968)	-	-	29	(939)	Reservoir
Bangunan	(9,070)	(1,515)	60	185	3	(10,337)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(53,333)	(15,072)	262	1,690	-	(66,453)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(84)	(49)	-	-	-	(133)	Office equipment
Sub-total	(64,442)	(17,604)	322	1,875	32	(79,817)	Sub-total
Total	(1,540,115)	(157,798)	55,694	-	52	(1,642,167)	Total
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Infrastruktur	(5,264)	-	-	-	-	(5,264)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(839)	-	-	-	-	(839)	Machineries, operational equipment and vehicles
Total	(6,103)	-	-	-	-	(6,103)	Total
Nilai buku neto	1,529,381					2,150,050	Net book value

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/ Derecognition due to discontinued operations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan								Acquisition costs
Kepemilikan langsung								<i>Direct ownership</i>
Tanah	36,097	41	-	-	(81)	(34,449)	1,608	Land
Bangunan	199,878	1,566	(9,408)	27,212	(140)	(66,999)	152,109	Buildings
Infrastruktur	326,573	12,270	-	20,780	(646)	(179,742)	179,235	Infrastructure
Pembangkit listrik	143,565	730	(171)	-	-	-	144,124	Power plants
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2,025,581	123,060	(36,927)	27,071	(636)	(596,827)	1,541,322	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	435,933	72,743	(2,124)	2,795	(412)	(508,935)	-	Vessels
Peralatan kantor	39,223	1,709	(958)	438	(110)	(9,020)	31,282	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	530,925	438	-	39	-	(371,089)	160,313	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	466,231	15	-	2,283	-	(280,145)	188,384	Roads and bridges
Sub-total	4,204,006	212,572	(49,588)	80,618	(2,025)	(2,047,206)	2,398,377	Sub-total
Aset dalam pembangunan	263,737	705,150	(2,580)	(54,362)	(222)	(421,050)	490,673	Construction in progress
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Tanah	5,842	-	-	(3,522)	-	(61)	2,259	Land
Waduk	-	24,572	-	3,522	(600)	-	27,494	Reservoir
Bangunan	13,276	1,287	(373)	(98)	31	(1,911)	12,212	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	150,174	17,913	(1,296)	(14,788)	35	(7,563)	144,475	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	72	37	-	98	-	(98)	109	Office equipment
Sub-total	169,364	43,809	(1,669)	(14,788)	(534)	(9,633)	186,549	Sub-total
Total	4,637,107	961,531	(53,837)	11,468	(2,781)	(2,477,889)	3,075,599	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								<i>Direct ownership</i>
Bangunan	(96,485)	(9,777)	5,610	(3,533)	58	36,469	(67,658)	Buildings
Infrastruktur	(178,464)	(16,140)	-	2,605	153	116,324	(75,522)	Infrastructure
Pembangkit listrik	(60,670)	(5,729)	73	-	-	-	(66,326)	Power plants
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1,565,232)	(158,594)	32,699	(22,393)	277	556,663	(1,156,580)	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	(195,289)	(23,260)	482	-	129	217,938	-	Vessels
Peralatan kantor	(31,099)	(2,704)	718	(32)	83	7,522	(25,512)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(393,752)	(7,589)	-	-	-	367,774	(33,567)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(298,585)	(9,486)	-	-	-	257,563	(50,508)	Roads and bridges
Sub-total	(2,819,576)	(233,279)	39,582	(23,353)	700	1,560,253	(1,475,673)	Sub-total
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Tanah	(530)	(1,495)	-	-	10	60	(1,955)	Land
Bangunan	(7,494)	(2,724)	316	25	(21)	828	(9,070)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(48,934)	(22,321)	1,031	11,885	(38)	5,044	(53,333)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(65)	(54)	-	(25)	-	60	(84)	Office equipment
Sub-total	(57,023)	(26,594)	1,347	11,885	(49)	5,992	(64,442)	Sub-total
Total	(2,876,599)	(259,873)	40,929	(11,468)	651	1,566,245	(1,540,115)	Total
Akumulasi penurunan nilai								Accumulated impairment
Infrastruktur	(5,264)	-	-	-	-	-	(5,264)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(839)	-	-	-	-	-	(839)	Machineries, operational equipment and vehicles
Total	(6,103)	-	-	-	-	-	(6,103)	Total
Nilai buku neto	1,754,405						1,529,381	Net book value

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September	
	2025	2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	153,183	155,275
Beban usaha (Catatan 29)	3,086	2,545
Kapitalisasi sebagai aset tetap	<u>1,529</u>	<u>1,102</u>
Beban penyusutan dari operasi yang berlanjut	157,798	158,922
Beban penyusutan dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>	<u>39,629</u>
Total	<u>157,798</u>	<u>198,551</u>

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September	
	2025	2024
Harga perolehan	58,269	40,763
Akumulasi penyusutan	<u>(55,694)</u>	<u>(29,996)</u>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	2,575	10,767
Harga jual dari pelepasan aset tetap	<u>1,283</u>	<u>7,127</u>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	<u>(1,292)</u>	<u>(3,640)</u>
Kerugian pelepasan aset tetap dari operasi yang berlanjut (Catatan 30)	(1,292)	(103)
Kerugian atas pelepasan aset tetap dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>	<u>(3,537)</u>
Total	<u>(1,292)</u>	<u>(3,640)</u>

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2024, total nilai wajar dan nilai buku aset tetap dari entitas operasi utama dalam Grup, MC dan LC, masing-masing secara kolektif adalah sebesar AS\$425.557 dan AS\$388.636, dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilaian independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00049/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 tanggal 24 Februari 2025 dan No. 00050/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 tanggal 24 Februari 2025.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 was allocated as follows:

	30 September
	2025
Cost of revenue (Note 28)	155,275
Operating expenses (Note 29)	2,545
Capitalised as fixed assets	<u>1,102</u>
Depreciation expense from continuing operations	158,922
Depreciation expense from discontinued operations	<u>39,629</u>
Total	<u>198,551</u>

The calculation of loss on disposal of fixed assets for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 was as follows:

	30 September
	2025
Acquisition costs	40,763
Accumulated depreciation	<u>(29,996)</u>
Carrying amount of disposed fixed assets	10,767
Selling price from disposal of fixed assets	<u>7,127</u>
Loss on disposal of fixed assets	<u>(3,640)</u>
Loss on disposal of fixed assets from continuing operations (Note 30)	(103)
Loss on disposal of fixed assets from discontinued operations	<u>(3,537)</u>
Total	<u>(3,640)</u>

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets, except for certain fixed assets. As at 31 December 2024, the total fair value and carrying amount of the fixed assets of the main operating entities in the Group, MC and LC collectively, amounted to US\$425,557 and US\$388,636, respectively, and were classified as Level 3 in the fair value hierarchy. This value is based on independent valuation reports from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00049/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 dated 24 February 2025 and No. 00050/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 dated 24 February 2025, respectively.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih masing-masing sebesar AS\$4.423.568 dan AS\$4.289.029, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah dan aset dalam pembangunan tertentu.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih dipakai sebesar AS\$951.872 (31 Desember 2024: AS\$839.391).

Pada tanggal 30 September 2025, aset hak-guna tertentu dengan nilai tercatat sebesar AS\$74.126 (31 Desember 2024: AS\$89.343) dijaminkan terhadap liabilitas sewa tertentu (Catatan 18).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu telah dijaminkan sebagai jaminan untuk pinjaman Perjanjian Fasilitas KAI (Catatan 19a).

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
30 September 2025				
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	1% - 99%	842,964	Oktober/October 2025 - Desember/December 2028	30 September 2025 Buildings, plant and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2% - 90%	191,297	Juni/June 2026	Machineries, operational equipment and vehicles
Jalan dan jembatan	1% - 98%	53,766	Oktober/October 2025 - Desember/December 2027	Roads and bridges
Total		1,088,027		Total
31 Desember 2024				
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	2% - 99%	386,399	Januari/January 2025 - Desember/December 2025	31 Desember 2024 Buildings, plant and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2% - 90%	65,169	Februari/February 2025 - September 2025	Machineries, operational equipment and vehicles
Jalan dan jembatan	53% - 98%	39,105	Januari/January 2025 - September 2025	Roads and bridges
Total		490,673		Total

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$4,423,568 and US\$4,289,029, respectively, except for fixed assets that could not be insured such as land and certain construction in progress.

The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 30 September 2025 and 31 December 2024.

As at 30 September 2025, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$951,872 (31 December 2024: US\$839,391).

As at 30 September 2025, certain right-of-use assets with a carrying amount of US\$74,126 (31 December 2024: US\$89,343) were pledged for certain lease liabilities (Note 18).

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, certain directly-owned fixed assets of the Group have been pledged as security for Facility Agreement loan of KAI (Note 19a).

Construction in progress

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the interim consolidated statements of financial position as follows:

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa. (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint ventures, all of which are unlisted. (continued)

	BPI		TPI		KHN		BELL	
	30 September 2025	31 Des/ Dec 2024	30 September 2025	31 Des/ Dec 2024	30 September 2025	31 Des/ Dec 2024	30 September 2025	31 Des/ Dec 2024
Pendapatan/Revenue	434,202	785,893	55,213	77,773	-	-	-	-
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortisation	(554)	(782)	(315)	(323)	(21)	(37)	-	-
Penghasilan keuangan/Finance income	13,291	16,453	598	1,061	250	1,452	2	14
Biaya keuangan/Finance costs	(153,861)	(212,790)	(11,562)	(18,108)	(1)	(5)	-	-
Labal/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit/(loss) before income tax	18,330	107,078	12,215	16,498	(1,180)	(1,083)	(127)	(90)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan/ Income tax (expense)/benefit	(31,874)	(34,118)	(1,602)	(3,518)	-	-	-	-
Labal/(rugi) periode berjalan/ Profit/(loss) for the period	(13,544)	72,960	10,613	12,980	(1,180)	(1,083)	(127)	(90)
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan/Other comprehensive income/(loss) for the period	(49,477)	42,965	(5,642)	1,245	(4,002)	(4,892)	(17)	(30)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak/ Total comprehensive income/(loss) for the period, net of tax	(63,021)	115,925	4,971	14,225	(5,182)	(5,975)	(144)	(120)
Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	34.00	34.00	65.00	65.00	50.00	50.00	40.00	40.00

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the joint ventures is as follows:

	Kestrel		BPI		TPI		DTP		BEP		KHN		Lain-lain/Others	
	30 Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sep 2025	31 Des/ Dec 2024
Pada awal periode/tahun At the beginning of the period	-	1,448,906	1,358,016	1,242,016	195,489	199,764	-	12,506	-	84,182	104,248	93,756	562	1,753
Penambahan/Additions	-	-	-	-	-	-	-	239	-	-	22,874	16,467	-	426
Dividen/Dividends	-	-	-	-	(9,300)	(18,500)	-	-	-	-	-	-	-	(49)
Labal/(rugi) periode/tahun berjalan/ Profit/(loss) for the period	-	33,172	(13,544)	73,035	10,613	12,980	-	2,144	-	(112)	(1,180)	(1,083)	(127)	266
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode/ tahun berjalan Other comprehensive income/(loss) for the period	-	-	(49,477)	42,965	(5,642)	1,245	-	(354)	-	(210)	(4,002)	(4,892)	(17)	(60)
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/Derecognition due to discontinued operations	-	(1,482,078)	-	-	-	-	-	(14,535)	-	(83,860)	-	-	-	(1,774)
Pada akhir periode/tahun At the end of the period/year	-	-	1,294,995	1,358,016	191,160	195,489	-	-	-	-	121,940	104,248	418	562
Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	-	-	34.00	34.00	65.00	65.00	-	-	-	-	50.00	50.00	40.00	40.00
Aset tetap/ Fixed assets	-	-	440,298	461,725	124,254	127,068	-	-	-	-	60,970	52,124	168	226
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama/ Carrying amount of investments in joint ventures	-	-	440,298	461,725	124,254	127,068	-	-	-	-	73,343	64,497	168	226

Penghentian pengakuan atas investasi pada Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Bhakti Energi Persada dan entitas anaknya ("BEP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM") dan PT Terminal Curah Utama ("TCU")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah tidak lagi mengakui investasi pada Kestrel, DTP, BEP, GTM, dan TCU karena Perusahaan secara efektif telah menjual sebagian besar kepemilikan saham di Adaro melalui Penawaran Umum oleh Pemegang Saham ("PUPS"), sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan Grup Adaro dan menyajikannya sebagai operasi yang dihentikan. Lihat Catatan 38 untuk penyajian informasi keuangan terkait operasi yang dihentikan.

Derecognition of investments in Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Bhakti Energi Persada and its subsidiaries ("BEP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM") and PT Terminal Curah Utama ("TCU")

As at 31 December 2024, the Group no longer recognise its investments in Kestrel, DTP, BEP, GTM and TCU due to the Company has effectively sold mostly of its share ownership in Adaro through Public Offering by Existing Shareholders ("POES"), therefore the Company has derecognised Adaro Group and presents it as discontinued operation. See Note 38 for presentation of the Group's financial information of discontinued operations.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ventura bersama Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk ventura bersama tersebut.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024, bagian atas kerugian komprehensif lain yang diakui Grup sebesar AS\$22.497 dan AS\$7.472, sedangkan bagian atas keuntungan neto ventura bersama yang diakui Grup dari operasi yang berlanjut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$1.652 dan AS\$24.827.

Grup memiliki wakil dalam Direksi dan Komisaris pada ventura bersama di atas.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The Group's joint ventures are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

For the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024, the share of other comprehensive loss recognised by the Group amounted to US\$22,497 and US\$7,472, respectively, while the share in net profit of joint ventures recognised by the Group from continuing operations for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 amounted to US\$1,652 and US\$24,827, respectively.

The Group has representation on the Boards of Directors and Boards of Commissioners in the above joint ventures.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the investments. Therefore, provision for impairment in the value of investments in joint ventures is not necessary.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	30 September 2025			
	Tambang yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under development</i>	Total	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	242,605	354,802	597,407	Beginning balance
Penambahan	6,096	345	6,441	Additions
Saldo akhir	248,701	355,147	603,848	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	(50,288)	-	(50,288)	Beginning balance
Amortisasi	(13,079)	-	(13,079)	Amortisation
Saldo akhir	(63,367)	-	(63,367)	Ending balance
Total nilai tercatat	185,334	355,147	540,481	Total carrying amount

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

	31 Desember/December 2024			
	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Total	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	2,401,868	459,518	2,861,386	<i>Beginning balance</i>
Mutasi dari tambang dalam pengembangan ke tambang yang berproduksi	29,686	(29,686)	--	<i>Transfer from mines under development to mines in production</i>
Penambahan	14,921	13,046	27,967	<i>Additions</i>
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(2,203,870)	(88,076)	(2,291,946)	<i>Derecognition due to discontinued operations</i>
Saldo akhir	<u>242,605</u>	<u>354,802</u>	<u>597,407</u>	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	(1,718,662)	-	(1,718,662)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(70,265)	-	(70,265)	<i>Amortisation</i>
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	1,738,639	-	1,738,639	<i>Derecognition due to discontinued operations</i>
Saldo akhir	<u>(50,288)</u>	<u>-</u>	<u>(50,288)</u>	<i>Ending balance</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	(66,972)	(148,171)	<i>Provision for impairment losses</i>
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	81,199	66,972	148,171	<i>Derecognition due to discontinued operations</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>
Total nilai tercatat	<u>192,317</u>	<u>354,802</u>	<u>547,119</u>	Total carrying amount

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai properti pertambangan.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, management is of the opinion that there are no indicators of impairment. Therefore, provision for impairment losses of mining properties is not necessary.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Jasa pertambangan	<u>39,665</u>	<u>39,665</u>	<i>Mining service</i>

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan di akhir tahun dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2I). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually at the end of the year and/or when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 2I). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL (continued)

The key assumption used for recoverable amount calculation as at 31 December 2024 were as follows:

	<u>2024</u>	
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun	0%	Growth rate after five years
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)	10.0%	Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)
Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga batubara, estimasi cadangan batubara, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.		These calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by the management. Other key assumptions include projected cash flows, coal price, estimated coal reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.
Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.		Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.
Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.		As at 31 December 2024, the recoverable amount of the CGUs was determined based on fair value less cost of disposal calculations which requires the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.
Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.		As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

14. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA

14. LOANS TO THIRD PARTIES

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Catatan 39aa)	31,576	32,588	PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Note 39aa)
KIPI (Catatan 39x)	-	145,927	KIPI (Note 39x)
PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (Catatan 39w)	-	7,298	PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (Note 39w)
Lain-lain	-	1,308	Others
Total	<u>31,576</u>	<u>187,121</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian	<u>(4,897)</u>	<u>(3,255)</u>	Less: loss allowance
Total	<u>26,679</u>	<u>183,866</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>26,679</u>	<u>31,228</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>152,638</u>	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari pinjaman untuk pihak ketiga.

Management believes the established allowance is adequate to cover the impairment of loans to third parties.

Lihat Catatan 42(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024.

Refer to Note 42(2) for information on the fair value of loans to third parties as at 31 December 2024.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pihak ketiga	180,860	134,208
Pihak berelasi	<u>29,288</u>	<u>24,152</u>
Total	<u>210,148</u>	<u>158,360</u>

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara dan jasa pertambangan batubara.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	206,011	128,949
Dolar AS	857	29,224
Lain-lain	<u>3,280</u>	<u>187</u>
Total	<u>210,148</u>	<u>158,360</u>

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables balances mainly arise from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	206,011	128,949	Rupiah
Dolar AS	857	29,224	US Dollars
Lain-lain	<u>3,280</u>	<u>187</u>	Others
Total	<u>210,148</u>	<u>158,360</u>	Total

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

16. UTANG ROYALTI

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	<u>27,506</u>	<u>22,232</u>

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

16. ROYALTIES PAYABLE

Government royalties payable are subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, Ministry of Energy and Mineral Resources.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pemasok dan kontraktor	210,179	107,244
Bunga	10,065	12,504
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 39I)	-	8,904
Lain-lain	<u>20,089</u>	<u>23,016</u>
Total	<u>240,333</u>	<u>151,668</u>

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. ACCRUED EXPENSES

Suppliers and contractors
Interest
Allowance for Government charges
(Note 39I)
Others

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
PT Komatsu Astra Finance	60,532	77,356	PT Komatsu Astra Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	5,122	8,259	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Lain-lain	<u>32,376</u>	<u>31,892</u>	Others
Total	<u>98,030</u>	<u>117,507</u>	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>27,690</u>	<u>29,057</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>70,340</u></u>	<u><u>88,450</u></u>	Non-current portion

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, mesin, peralatan operasional, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan dua puluh lima tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of one to twenty five years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim Grup menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The Group's interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income show the following amounts related to leases:

	<u>30 September 2025</u>	<u>30 September 2024</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha)	13,494	24,451	Expenses relating to short-term leases (presented as part of cost of revenue and operating expenses)
Beban terkait pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa	563	1,877	Expenses relating to variable lease payments not included in lease liabilities
Beban bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan)	4,444	6,053	Interest expense (presented as part of finance costs)
Beban terkait sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha)	308	363	Expenses relating to leases of low-value assets that are not short-term leases (presented as part of cost of revenue and operating expenses)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar AS\$39.614 dan AS\$57.734.

The total cash outflow for leases for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 was US\$39,614 and US\$57,734, respectively.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan Rp1.547.900.000.000 (nilai penuh), setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$5.999 (31 Desember 2024: AS\$3.105)	591,521	295,769	US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000 (full amount) Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$5,999 (31 December 2024: US\$3,105)
Perjanjian Fasilitas AS\$80.000, setelah dikurangi keuntungan atas modifikasi utang sebesar sebesar AS\$928 (31 Desember 2024: setelah dikurangi keuntungan atas modifikasi utang sebesar AS\$1.438)	35,072	44,162	US\$80,000 Facility Agreement, net of loan modification gain of US\$928 (31 December 2024: net of loan modification gain of US\$1,438)
Perjanjian Fasilitas Rp1.800.000.000.000 (nilai penuh)	7,063	106,583	Rp1,800,000,000,000 (full amount) Facility Agreement
Perjanjian Fasilitas AS\$350.000, (31 Desember 2024: setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.430 dan keuntungan atas modifikasi utang sebesar AS\$744)	-	15,824	US\$350,000 Facility Agreement (31 December 2024: net of unamortised financing cost of US\$3,430 and loan modification gain of US\$744)
Total	<u>633,656</u>	<u>462,338</u>	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>12,683</u>	<u>29,682</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>620,973</u>	<u>432,656</u>	Non-current portion
Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:			The interest rates on the long-term bank loans were as follows:
	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Dolar AS	4.0% - 8.3%	4.8% - 8.4%	US Dollars
Rupiah	6.9% - 9.1%	6.9% - 9.1%	Rupiah

**a. Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan
Rp1.547.900.000.000**

Pada 12 Mei 2023, KAI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank nasional yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KAI").

**a. US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000
Facility Agreement**

On 12 May 2023, KAI entered into a Facility Agreement with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KAI's Loan Facility").

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan
Rp1.547.900.000.000 (lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman KAI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$981.400 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche A*"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp1.547.900.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche B*"). Fasilitas Pinjaman KAI ini akan jatuh tempo paling lama 8 (delapan) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KAI.

Fasilitas Pinjaman KAI akan digunakan antara lain untuk tujuan pembiayaan pengembangan proyek smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya milik KAI yang berlokasi di kawasan industri KIPI di Kalimantan Utara, Indonesia.

Terkait dengan fasilitas pinjaman KAI, (i) AIA telah memberikan jaminan gadai atas saham miliknya di KAI, (ii) KAI telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas sebagian rekening bank dan telah memberikan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KAI, serta KAI akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KAI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KAI dan (iii) Perusahaan telah memberikan jaminan perusahaan sesuai dengan kepemilikan AIA di KAI.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, KAI melakukan penarikan sebesar AS\$273.600 atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche A* dan Rp431.532.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$26.254) atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche B* (untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, KAI melakukan penarikan sebesar AS\$91.200 atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche A* dan Rp143.844.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$8.765) atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche B*). Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, KAI tidak melakukan pembayaran atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche A* maupun Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche B*.

19. BANK LOANS (continued)

**a. US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000
Facility Agreement (continued)**

KAI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US Dollars, with a total commitment of US\$981,400 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KAI's *Tranche A* Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of Rp1,547,900,000,000 (full amount) and an annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus a certain percentage ("KAI's *Tranche B* Loan Facility"). KAI's Loan Facility will mature no later than 8 (eight) years from the date of the signing of KAI's Loan Facility.

KAI's Loan Facility will be used for the purpose of, among others, financing the development of an aluminium smelter project and its ancillary facilities owned by KAI, located in the industrial area of KIPI in North Kalimantan, Indonesia.

In relation to KAI's Loan Facility, (i) AIA has pledged its shares in KAI, (ii) KAI has pledged its certain bank accounts and provided fiduciary security over its material fixed assets, and will provide fiduciary security over its receivables and mortgages over land located in KAI's project area and (iii) the Company has provided corporate guarantees in proportion to AIA's ownership in KAI.

During the nine-month period ended 30 September 2025, KAI made drawdowns of US\$273,600 on KAI's *Tranche A* Loan Facility and Rp431,532,000,000 (full amount) (equivalent to US\$26,254) on KAI's *Tranche B* Loan Facility (for the nine-month period ended 30 September 2024, KAI made drawdowns US\$91,200 of KAI's *Tranche A* Loan Facility and Rp143,844,000,000 (full amount) (equivalent to US\$8,765) of KAI's *Tranche B* Loan Facility). During the nine-months periods ended 30 September 2025 and 2024, KAI did not make any repayments on KAI's *Tranche A* and *Tranche B* Loan Facility.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan
Rp1.547.900.000.000 (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman yang terutang dari Fasilitas Pinjaman KAI ini adalah masing-masing sebesar AS\$545.900 (31 Desember 2024: AS\$272.300) atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche A* dan Rp861.014.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$51.620) (31 Desember 2024: Rp429.482.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$26.574)) atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche B* dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2026
2027
2028
2029
2030
2031

Total

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman, KAI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, KAI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

b. Perjanjian Fasilitas Rp1.800.000.000.000

Pada tanggal 22 Juli 2024, SIS mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi sebesar Rp1.800.000.000.000 (nilai penuh) ("Perjanjian Pinjaman Sindikasi") dengan sindikasi bank yang di mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman amortisasi berjangka dan akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal Perjanjian Pinjaman Sindikasi. Fasilitas pinjaman amortisasi berjangka ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan Oktober 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap dan tidak diikat dengan jaminan apapun.

19. BANK LOANS (continued)

**a. US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000
Facility Agreement (continued)**

As at 30 September 2025, the outstanding balances on these KAI's Loan Facilities were US\$545,900 (31 December 2024: US\$272,300) of KAI's *Tranche A* Loan Facility and Rp861,014,000,000 (full amount) (equivalent to US\$51,620 (31 December 2024: Rp429,482,000,000 (full amount) (equivalent to US\$26,574)) of KAI's *Tranche B* Loan Facility, respectively which are repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

23,417
91,220
114,846
123,739
133,451
110,848

597,521

In accordance with Loan Facility, KAI is required to fulfil financial covenants including to comply with the terms and conditions stated in Loan Facility. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, KAI had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

b. Rp1,800,000,000,000 Facility Agreement

On 22 July 2024, SIS entered into a Syndicated Loan Agreement of Rp1,800,000,000,000 (full amount) ("Syndicated Loan Agreement") with a syndicate of banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility is an amortising term loan facility and will be due in 3 years from the date of the Syndicated Loan Agreement. The amortising term loan facility is repayable on a quarterly basis with the first installment due in October 2024. This facility bears a fixed interest rate and is not bound by any collateral.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**b. Perjanjian Fasilitas Rp1.800.000.000.000
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali semua jumlah terutang atas fasilitas pinjaman berjangka yang harus dibayarkan berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 (Catatan 19d), membiayai keperluan SIS secara umum lainnya, dan membayar biaya transaksi dan pengeluaran terkait Perjanjian Pinjaman Sindikasi.

Pada tanggal 26 Juli 2024, SIS telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tersebut.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, SIS melakukan cicilan pembayaran kembali sebesar Rp1.604.800.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$97.544). Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp117.800.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$7.063) (31 Desember 2024: sebesar Rp1.722.600.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$106.583)) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2027

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, SIS telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

c. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000

Pada tanggal 6 Mei 2021, MSW mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$80.000 dengan sindikasi bank nasional yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

19. BANK LOANS (continued)

**b. Rp1,800,000,000,000 Facility Agreement
(continued)**

This loan facility will be used to repay all the amount due under the term loan facility that must be repaid under the US\$350,000 Facility Agreement (Note 19d), finance SIS' other general corporate purposes, and pay transaction costs and expenses related to Syndicated Loan Agreement.

On 26 July 2024, SIS has made full drawdown on the amortising term loan facility.

During the periods ended 30 September 2025, SIS made instalment repayment of Rp1,604,800,000,000 (full amount) (equivalent to US\$97,544). As at 30 September 2025, the outstanding balance of this loan facility was Rp117,800,000,000 (full amount) (equivalent to US\$7,063) (31 December 2024: Rp1,722,600,000,000 (full amount) (equivalent to US\$106,583)), which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

7,063

In accordance with the Syndicated Loan Agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, SIS is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

c. US\$80,000 Facility Agreement

On 6 May 2021, MSW entered into a Credit Facility Agreement of US\$80,000 with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

c. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 (lanjutan)

c. US\$80,000 Facility Agreement (continued)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membayar kembali jumlah pinjaman yang diperoleh dari Perusahaan, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan perjanjian fasilitas ini, pembayaran atas distribusi dividen yang diperbolehkan satu kali terhadap pemegang saham serta memastikan tersedianya saldo DSRA yang memadai di PT Bank Permata Tbk (Catatan 5).

This loan facility was used for repayment of the loan obtained from the Company, for paying transaction costs and expenses associated with the facility, payments of one-time permitted dividends distribution to shareholders and to ensure the availability of an adequate DSRA balance in PT Bank Permata Tbk (Note 5).

Pada tanggal 20 Juni 2023, MSW menandatangani perjanjian yang diubah dan dinyatakan kembali terkait Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR dan perubahan kovenan.

On 20 June 2023, MSW signed an amended and restated agreement to the US\$80,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR and changes to the covenants.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2028. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

This facility has a final maturity date of 6 May 2028. This facility is not bound by any collateral.

Pada tanggal 22 Desember 2023, MSW menandatangani Addendum I atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali tanggal 20 Juni 2023 terkait Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 untuk melakukan penurunan margin tetap atas suku bunga. Perubahan ini dianggap sebagai modifikasi utang, sehingga, MSW mengakui keuntungan sebesar AS\$1.719, pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun 2024.

On 22 December 2023, MSW signed Addendum I to the Amended and Restated agreement dated 20 June 2023 to the US\$80,000 Facility Agreement to reduce the fixed margin of the interest. The changes are considered as loan modifications, thus, MSW recognised gain amounting to US\$1,719, which is recognised in the consolidated statements of profit or loss for 2024.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, MSW telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$9.600 (untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024: AS\$9.200). Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$36.000 (31 Desember 2024: AS\$45.600) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

During the nine-month period ended 30 September 2025, MSW made instalment payments amounting to US\$9,600 (for the nine-month period ended 30 September 2024: US\$9,200). As at 30 September 2025, the outstanding balance of this loan facility was US\$36,000 (31 December 2024: US\$45,600) and is repayable according to the following schedule:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

2025
2026
2027
2028

3,200
13,200
11,400
8,200

Total

36,000

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MSW diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. MSW juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, serta dalam melaksanakan kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, MSW telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

d. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000

Pada tanggal 29 Juli 2022, SIS mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$350.000 ("Perjanjian Fasilitas") dengan sindikasi bank yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$150.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$200.000 dan kedua fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas. Fasilitas pinjaman berjangka ini dibayarkan cicilan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan Januari 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Margin untuk fasilitas pinjaman revolving telah mengalami penurunan berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua pinjaman yang terutang berdasarkan perjanjian fasilitas sebelumnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, pengeluaran modal dan keperluan korporasi umum lainnya.

19. BANK LOANS (continued)

c. US\$80,000 Facility Agreement (continued)

In accordance with the loan agreement, MSW is required to maintain certain financial ratios. MSW is also required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, as well as in implementing its line of business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, MSW is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

d. US\$350,000 Facility Agreement

On 29 July 2022, SIS entered into a Facility Agreement of US\$350,000 ("Facility Agreement") with a syndicate of banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility consists of a term loan facility of US\$150,000 and a revolving loan facility of US\$200,000 and both facilities will be due in 60 months from the date of the Facilities Agreement. The term loan facility is repayable in installments on a quarterly basis with the first instalment due in January 2023. This facility bears interest at SOFR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

The margin for the revolving loan facility has been reduced effective since 16 August 2024.

This loan facility was used for loan refinancing to repay all outstanding loans due under the previous facility agreement, transaction costs and other expenses related to these facilities, other capital expenditures and general corporate purposes.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2024, SIS telah melakukan pelunasan atas saldo terutang dari fasilitas pinjaman berjangka, sehingga saldo terutang dari fasilitas pinjaman berjangka adalah AS\$nil per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, SIS tidak melakukan penarikan, namun, melakukan pembayaran sebesar AS\$20.000 atas fasilitas pinjaman revolving (untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024: penarikan sebesar AS\$83.000 dan pembayaran sebesar AS\$78.000). Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$nil (31 Desember 2024: AS\$20.000).

Perjanjian Fasilitas ini telah diakhiri berdasarkan *Settlement Letter* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri sebagai agen fasilitas tertanggal 14 Agustus 2025.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024, SIS telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2025, sedangkan untuk jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2025 dan beban imbalan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah berdasarkan estimasi manajemen serta mempertimbangkan proyeksi yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

19. BANK LOANS (continued)

d. US\$350,000 Facility Agreement (continued)

On 29 July 2024, SIS has repaid the outstanding balance of term loan facility, thus, the outstanding balance of term loan facility is US\$nil as at 30 September 2025 and 31 December 2024.

During the nine-month period ended 30 September 2025, SIS did not make drawdowns, yet, make repayments of US\$20,000 on the revolving loan facility (for the nine-month period ended 30 September 2024: drawdowns of US\$83,000 and repayment of US\$78,000). As at 30 September 2025, the outstanding balance of this loan facility was US\$nil (31 December 2024: US\$20,000).

This Facility Agreement has been terminated pursuant to the Settlement Letter issued by Bank Mandiri as the facility agent dated 14 August 2025.

In accordance with the Facilities Agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2024, SIS is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2024 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in actuarial reports issued in 2025, while for the post-employment benefit liabilities recognised in the interim consolidated financial statements as at 30 September 2025 and post-employment benefits expense for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 are based on management's estimates and considered the projections calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025</u>
Tingkat diskonto	6.75% - 7.25%
Tingkat kenaikan gaji	5%
Umur normal pensiun	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefits obligation	
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto	1%	(2,707)	3,059
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,334	(2,995)

Total liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 ditentukan sebagai berikut:

	<u>30 September 2025</u>
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	-
Nilai wajar dari aset program	-
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	-
Defisit program yang didanai	-
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	45,403
Total liabilitas	45,403

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	Salary growth rate
Umur normal pensiun	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	Mortality rate from the Indonesian Mortality Table

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 30 September 2025 is as follows:

Tingkat diskonto	1%	(2,707)	3,059
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,334	(2,995)

Post-employment benefits liabilities recognised in the interim consolidated statements of financial position as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are computed as follows:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	-	10,747	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	-	(1,385)	Fair value of plan assets
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	-	(9,362)	Derecognition due to discontinued operations
Defisit program yang didanai	-	-	Deficit of the funded plans
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	45,403	42,664	Present value of unfunded obligations
Total liabilitas	45,403	42,664	Total liabilities

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's fair value of plan assets during the period/year is as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pada awal periode/tahun	-	1,402	<i>At the beginning of the period/year</i>
Penghasilan bunga dari aset program	-	69	<i>Interest income on plan assets</i>
Kerugian atas pengukuran kembali:			<i>Remeasurement loss:</i>
Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	-	(22)	<i>Return on plan assets, excluding amount included in interest income</i>
Perubahan selisih kurs	-	(64)	<i>Foreign exchange difference</i>
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	-	(1,385)	<i>Derecognition due to discontinued operations</i>
Pada akhir periode/tahun	-	-	<i>At the end of the period/year</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefits obligation is as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pada awal periode/tahun	42,664	75,340	<i>At the beginning of the period/year</i>
Biaya jasa kini	5,498	7,412	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,240	3,892	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	-	421	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	-	(1,561)	<i>Gain from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	8	(913)	<i>Gain from experience adjustments</i>
Pengurangan atau penyelesaian	-	815	<i>Curtailment or settlement</i>
Imbalan yang dibayar	(3,612)	(13,898)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan selisih kurs	(1,395)	(3,421)	<i>Foreign exchange difference</i>
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	-	(25,423)	<i>Derecognition due to discontinued operations</i>
Pada akhir periode/tahun	45,403	42,664	<i>At the end of the period/year</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's post-employment benefits liabilities is as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pada awal periode/tahun	42,664	73,938	<i>At the beginning of the period/year</i>
Biaya jasa kini	5,498	7,412	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,240	3,823	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	-	421	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	-	(1,561)	<i>Gain from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	8	(913)	<i>Gain from experience adjustments</i>
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	-	22	<i>Return on plan assets, excluding amount included in interest income</i>
Pengurangan atau penyelesaian	-	815	<i>Curtailment or settlement</i>
Perubahan selisih kurs	(1,395)	(3,357)	<i>Foreign exchange difference</i>
Imbalan yang dibayar	(3,612)	(13,898)	<i>Benefits paid</i>
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	-	(24,038)	<i>Derecognition due to discontinued operations</i>
Pada akhir periode/tahun	<u>45,403</u>	<u>42,664</u>	<i>At the end of the period/year</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
Biaya jasa kini	5,498	5,317	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga, neto	2,240	2,109	<i>Interest expense, net</i>
Perubahan selisih kurs	(1,395)	932	<i>Foreign exchange difference</i>
Total	<u>6,343</u>	<u>8,358</u>	<i>Total</i>

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 2 sampai dengan 24 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year for the Group is approximately 2 to 24 years.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 30 September 2025 is presented below:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Imbalan pensiun	<u>3,552</u>	<u>7,616</u>	<u>26,868</u>	<u>354,508</u>	<u>392,544</u>	Pension benefits

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan pasca kerja yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan atau PP atau PKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations or CR or CLA.

21. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE

	30 September 2025	31 Desember December 2024	
Saldo awal	30,329	214,568	Beginning balance
Penambahan	2,053	46,923	Additions
Realisasi	(4,093)	(12,781)	Realisation
Akresi	747	713	Accretion
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	-	(219,094)	Derecognition due to discontinued operations
Saldo akhir	29,036	30,329	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>1,706</u>	<u>4,855</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>27,330</u>	<u>25,474</u>	Non-current portion

Penambahan provisi dari operasi yang berlanjut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dialokasikan ke beban pokok pendapatan sebesar AS\$1.561 (untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024: AS\$7.051) (Catatan 28) dan sisa saldonya dikapitalisasikan ke aset tetap dan properti pertambangan (Catatan 35a).

The additions in the provision from continuing operations for the nine-month period ended 30 September 2025 were allocated to cost of revenue amounting to US\$1,561 (for the nine-month period ended 30 September 2024: US\$7,051) (Note 28) with the remaining amount capitalised to fixed assets and mining properties (Note 35a).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat inflasi	2.50% - 3.10%	2.50% - 3.10%	Inflation rate
Tingkat diskonto	4.80% - 6.88%	5.49% - 7.08%	Discount rate

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**21. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG
(lanjutan)**

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 39h) dan PP No. 78 (Catatan 3 dan 40) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara.

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran *Pit Crushing and Conveying system* ("PCC"). Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$1.706 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: AS\$5.140).

Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78 di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC.

**21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND
CLOSURE (continued)**

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 39h) and GR No. 78 (Notes 3 and 40) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for the coal mining business.

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the Pit Crushing and Conveying ("PCC") system. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounting to US\$1,706 as at 30 September 2025 (31 December 2024: US\$5,140).

Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2025.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 30 September 2025 and 31 December 2024 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78, as well as the dismantling costs of the PCC.

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 30 September 2025 and 31 December 2024 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
30 September 2025			
ASI	14,045,425,500	47.79	150,589
Garibaldi Thohir (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	1,976,632,710	6.73	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.58	11,276
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)	80,106,250	0.27	859
Christian Ariano Rachmat (Komisaris/Commissioner)	16,000,000	0.05	172
Lany Djuwita (Direktur/Director)	250,000	0.00	3
Iwan Dewono Budi Yuwono (Presiden Direktur/President Director)	2,800	0.00	1
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	11,630,338,396	39.58	124,693
Total saham beredar/Total shares outstanding	28,800,494,200	98.00	308,786
Saham treasuri/Treasury shares	589,195,200	2.00	6,317
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	29,389,689,400	100.00	315,103

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

**22. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
31 Desember/December 2024			
ASI	14,045,425,500	45.66	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	1,976,632,710	6.43	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	1,051,738,544	3.42	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ <i>Vice President Commissioner</i>)	812,988,601	2.64	8,717
Arini Saraswati Subianto (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	80,106,250	0.26	859
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>)	16,000,000	0.05	172
Julius Aslan (Direktur/ <i>Director</i>)	11,000,000	0.04	117
Iwan Dewono Budi Yuwono (Direktur/ <i>Director</i>)	2,800	0.00	1
Pemegang saham lainnya/ <i>Other shareholders</i>	<u>12,251,023,995</u>	<u>39.83</u>	<u>131,349</u>
Total saham beredar/ <i>Total shares outstanding</i>	30,244,918,400	98.33	324,273
Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	<u>513,747,500</u>	<u>1.67</u>	<u>4,983</u>
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	<u>30,758,665,900</u>	<u>100.00</u>	<u>329,256</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 15 Mei 2024 ("RUPST 2024"), Perusahaan mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan untuk menarik kembali seluruh saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan, yaitu sejumlah 1.227.296.100 saham atau setara dengan 3,84% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Pengurangan Modal 2024") dimana pada tanggal 17 Juli 2024, Pengurangan Modal 2024 telah efektif berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula berjumlah 31.985.962.000 saham menjadi berjumlah 30.758.665.900 saham. Pada RUPST 2024 tersebut, Perusahaan juga mendapatkan persetujuan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 ("POJK 29/2023") untuk periode selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 16 Mei 2024, yaitu sampai dengan tanggal 15 Mei 2025 ("Pembelian Kembali 2024").

On the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 15 May 2024 ("2024 AGMS"), the Company obtained approval from the shareholders to reduce the Company's issued and paid-up capital to withdraw the shares which have been bought back by the Company in the amount of 1,227,296,100 shares or equivalent to 3.84% of the Company's issued and paid-up capital ("2024 Capital Reduction") where on 17 July 2024, the 2024 Capital Reduction has been effective pursuant to approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, therefore the Company's issued and paid-up capital reduced from 31,985,962,000 shares to 30,758,665,900 shares. At the said 2024 AGMS, the Company also obtained approval to conduct the buyback of its shares pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 ("POJK 29/2023") for a period of 12 (twelve) months calculated from 16 May 2024, which therefore ends on 15 May 2025 ("2024 Buyback").

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Setelah Pengurangan Modal 2024 efektif, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali 2024 melalui Bursa Efek Indonesia, dimana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, jumlah Pembelian Kembali 2024 adalah sejumlah 513.747.500 saham dengan total pembayaran untuk melakukan Pembelian Kembali 2024 tersebut adalah sebesar Rp1.122 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$70.667.

Pada periode tanggal 16 Mei 2025 sampai dengan tanggal 2 Juni 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13 Tahun 2023 dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp4.000.000.000.000 (nilai penuh) sebagaimana diumumkan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2025.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 Juni 2025 ("RUPST 2025"), Perusahaan mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan untuk menarik kembali seluruh saham hasil pembelian kembali yang disetujui pada RUPST 2024, yaitu sejumlah 1.368.976.500 saham atau setara dengan 4,45% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Pengurangan Modal 2025") dimana pada tanggal 5 Agustus 2025, Pengurangan Modal 2025 telah efektif berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi berjumlah 29.389.689.400 saham. Pada RUPST 2025 tersebut, Perusahaan juga mendapatkan persetujuan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan berdasarkan POJK 29/2023 untuk periode selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 3 Juni 2025, yaitu sampai dengan tanggal 2 Juni 2026 ("Pembelian Kembali 2025").

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.444.424.200 saham dengan total nilai sebesar Rp2.687 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$163.389. Pada tanggal 30 September 2025, jumlah pembelian kembali saham Perusahaan adalah sebanyak 589.195.200 saham dengan total nilai sebesar Rp1.088 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$66.781.

**22. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

After the 2024 Capital Reduction effective, the Company conducted 2024 Buyback through the Indonesia Stock Exchange, where up to 31 December 2024, total the 2024 Buyback was 513,747,500 shares with the total amount paid for the 2024 Buyback was Rp1,122 billion (full amount) or equivalent to US\$70,667.

During the period from 16 May 2025 to 2 June 2025, the Company conducted buyback of its shares based on the Financial Services Authority's Regulation No. 13 of 2023 for a maximum amount of Rp4,000,000,000,000 (full amount) as announced by the Company on 15 May 2025.

On the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 2 June 2025 ("2025 AGMS"), the Company obtained approval from the shareholders to reduce the Company's issued and paid-up capital to withdraw the shares which have been bought by the Company in the amount of 1,368,976,500 shares or equivalent to 4.45% of the Company's issued and paid-up capital ("2025 Capital Reduction") where on 5 August 2025, the 2025 Capital Reduction has been effective pursuant to the approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia, therefore the Company's issued and paid-up capital became 29,389,689,400 shares. At the said 2025 AGMS, the Company also obtained approval to conduct the buyback of its shares pursuant to POJK 29/2023 for a period of 12 (twelve) months calculated from 3 June 2025, which therefore ends on 2 June 2026 ("2025 Buyback").

For the nine-month period ended 30 September 2025, the Company conducted the buyback of the Company's shares through Indonesia Stock Exchange in the amount of 1,444,424,200 shares with the total value of Rp2,687 billion (full amount) or equivalent to US\$163,389. As at 30 September 2025, the total buyback of the Company's shares was amounting to 589,195,200 shares with the total value of Rp1,088 billion (full amount) or equivalent to US\$66,781.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum		
Saham Perdana	1,219,813	1,219,813
Biaya emisi saham	(44,532)	(44,532)
Selisih nilai transaksi		
restrukturisasi entitas		
sepengendali	(120,389)	(120,389)
Pengurangan modal		
ditempatkan dan disetor	(316,457)	(163,335)
Total modal disetor, neto	<u>738,435</u>	<u>891,557</u>

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as at 30 September 2025 and 31 December 2024 was as follows:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Tambahan modal disetor saat			
Penawaran Umum			
Saham Perdana	1,219,813	1,219,813	Additional paid-in capital from IPO
Biaya emisi saham	(44,532)	(44,532)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi			
restrukturisasi entitas			Difference in value of restructuring
sepengendali	(120,389)	(120,389)	transactions of entities under
Pengurangan modal			common control
ditempatkan dan disetor	(316,457)	(163,335)	Reduction of issued
			and paid-up capital
Total modal disetor, neto	<u>738,435</u>	<u>891,557</u>	Additional paid-in capital, net

The additional paid-in capital from the IPO resulted from the IPO in 2008.

24. SALDO LABA

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Total</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	68,588	5,151,562	5,220,150
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	1,182,928	1,182,928
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	394	394
Dividen (Catatan 25)	-	(400,000)	(400,000)
Saldo pada tanggal 30 September 2024	<u>68,588</u>	<u>5,934,884</u>	<u>6,003,472</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	68,588	3,325,952	3,394,540
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	301,590	301,590
Dividen (Catatan 25)	-	(300,000)	(300,000)
Saldo pada tanggal 30 September 2025	<u>68,588</u>	<u>3,327,542</u>	<u>3,396,130</u>

**Balance as at
1 January 2024**

Profit for the period
attributable to owners
of the parent entity
Remeasurement of
post employment
benefit, net of tax
Dividends (Note 25)

**Balance as at
30 September 2024**

**Balance as at
1 January 2025**

Profit for the period
attributable to owners
of the parent entity
Dividends (Note 25)

**Balance as at
30 September 2025**

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO LABA (lanjutan)

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU No. 40/2007"), mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perusahaan telah melakukan penyisihan laba bersih sampai cadangan mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 40/2007.

25. DIVIDEN

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2025, antara lain, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2024 sejumlah AS\$300.000 (AS\$0,01023/saham - nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2024 ini telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2025.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 Desember 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2024 sejumlah AS\$200.000 (AS\$0,00661/saham - nilai penuh). Dividen tunai interim ini telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2025.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 November 2024, telah disetujui pembagian tambahan dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah AS\$2.629.396 (AS\$0,08548/saham - nilai penuh). Tambahan dividen tunai final tahun 2023 ini telah dibayarkan pada tanggal 6 Desember 2024.

24. RETAINED EARNINGS (continued)

The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Regulation of the Government in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation as enacted into law by the Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Enactment of Regulation of the Government in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation ("Law No. 40/2007"), requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the interim consolidated statements of financial position.

The Company has set aside net profit up to the required reserve of 20% of the Company's issued and paid-up capital as stipulated in Law No. 40/2007.

25. DIVIDENDS

At the Company's AGMS held on 2 June 2025, among others, the total cash dividends for 2024 of US\$300,000 (US\$0.01023/share - full amount) were approved. The final cash dividends for 2024 were paid on 26 June 2025.

At the Company's Boards of Commissioners and Directors meeting held on 16 December 2024, interim cash dividends for 2024 of US\$200,000 (US\$0.00661/share - full amount) were approved. The interim cash dividends were paid on 15 January 2025.

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 18 November 2024, total additional cash dividends for 2023 of US\$2,629,396 (US\$0.08548/share - full amount) were approved. The additional final cash dividends for 2023 were paid on 6 December 2024.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2023, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2023 sejumlah AS\$400.000 (AS\$0,01295/saham - nilai penuh). Dividen tunai interim ini telah dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2024.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2024, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah AS\$400.000 (AS\$0,013/saham - nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2023 ini telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang dividen merupakan utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar AS\$200.000. Dividen ini telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2025.

25. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Boards of Commissioners and Directors meeting held on 14 December 2023, interim cash dividends for 2023 of US\$400,000 (US\$0.01295/share - full amount) were approved. The interim cash dividends were paid on 12 January 2024.

At the Company's AGMS held on 15 May 2024, total cash dividends for 2023 of US\$400,000 (US\$0.013/share - full amount) were approved. The final cash dividends for 2023 were paid on 5 June 2024.

As at 31 December 2024, dividends payable represent the Company's dividends payable to shareholders amounting to US\$200,000. This cash dividends were paid on 15 January 2025.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

30 September 2025								
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembelian saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali/ <i>Purchase of subsidiaries' shares from non-controlling interests</i>	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ <i>Share in other comprehensive income/(loss)</i>	Penerbitan saham entitas anak/ <i>Issuance of subsidiary's shares</i>	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
AMI	228,460	(9,055)	31,507	110	-	(18,659)	232,363	
API	127,384	-	1,719	(3,162)	-	-	125,941	
KAI	88,198	-	(2,166)	-	71,872	-	157,904	
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)/Others (each below US\$100,000)	(66)	-	(135)	-	-	-	(201)	
Total	443,976	(9,055)	30,925	(3,052)	71,872	(18,659)	516,007	
31 Desember/December 2024								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ <i>Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests</i>	Kehilangan pengendalian/ Loss of control	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ <i>Share in other comprehensive income/(loss)</i>	Dividen/ Dividends	Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/ <i>Derecognition due to discontinued operations</i>	Saldo akhir/ Ending balance
AMI	158,346	-	-	70,399	(285)	-	-	228,460
API	-	-	-	612	3,296	-	123,476	127,384
PT Adaro Indonesia ("AI")	128,119	-	-	60,277	66	(90,951)	(97,511)	-
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("Adaro") (selain/other than AI)	288,977	-	(304)	48,505	373	(64,672)	(272,879)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)/Others (each below US\$100,000)	60,644	31,115	-	(3,674)	(3)	-	50	88,132
Total	636,086	31,115	(304)	176,119	3,447	(155,623)	(246,864)	443,976

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUE

	30 September		
	2025	2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Penjualan hasil tambang			Sales of mining
Domestik	223,473	264,721	Domestic
Ekspor	127,791	241,317	Export
Sub-total	351,264	506,038	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	27	4,243	Domestic
Sub-total	351,291	510,281	Sub-total
Pihak berelasi:			Related parties:
Penjualan hasil tambang			Sales of mining
Ekspor	316,639	333,533	Export
Domestik	3,015	-	Domestic
Sub-total	319,654	333,533	Sub-total
Jasa pertambangan			Mining services
Domestik			Domestic
Jasa pertambangan	640,940	646,403	Mining services
Jasa sewa	155	157	Rental services
Lain-lain	4,834	2,605	Others
Sub-total	645,929	649,165	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	31,304	56,067	Domestic
Sub-total	996,887	1,038,765	Sub-total
Total	1,348,178	1,549,046	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 September		
	2025	2024	
Pihak berelasi:			Related parties:
AI	539,382	578,546	AI
Adaro International (Singapore) Pte Ltd ("AIS")	316,639	333,533	Adaro International (Singapore) Pte Ltd ("AIS")

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	30 September		
	2025	2024	
Jasa pertambangan			Mining services
Perbaikan dan pemeliharaan	126,986	118,056	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	109,497	114,714	Depreciation (Note 10)
Pemakaian bahan	97,501	104,708	Consumables usage
Biaya karyawan	78,075	79,237	Employee costs
Subkontraktor	41,015	27,950	Subcontractors
Lain-lain	28,089	31,715	Others
Total beban pokok pendapatan - jasa pertambangan	<u>481,163</u>	<u>476,380</u>	Total cost of revenue - mining services
Penjualan hasil tambang			Sales of mining
Pertambangan	123,246	109,048	Mining
Pengangkutan dan bongkar muat	104,028	92,167	Freight and handling costs
Royalti kepada Pemerintah	87,713	112,622	Royalties to Government
Pemrosesan batubara	36,744	36,237	Coal processing
Penyusutan (Catatan 10)	36,565	32,521	Depreciation (Note 10)
Amortisasi properti			Amortisation of mining properties (Note 12)
Pertambangan (Catatan 12)	13,079	11,587	Mine reclamation and closure costs
Biaya reklamasi dan penutupan tambang	1,561	7,051	Inventory:
Persediaan:			Beginning balance
Saldo awal	47,491	48,637	Ending balance
Saldo akhir	<u>(65,684)</u>	<u>(69,211)</u>	
Total beban pokok pendapatan - penjualan hasil tambang	<u>384,743</u>	<u>380,659</u>	Total cost of revenue - sales of mining
Lain-lain			Others
Penyusutan (Catatan 10)	7,121	8,040	Depreciation (Note 10)
Pemakaian bahan	4,973	5,316	Consumables
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	1,849	2,106	Repairs and maintenance
Lain-lain	4,808	3,058	Others
Total beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>18,751</u>	<u>18,520</u>	Total cost of revenue - others
Total	<u>884,657</u>	<u>875,559</u>	Total

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok dengan total transaksi kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

There were no purchase transactions made with any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024.

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	30 September		
	2025	2024	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	3,020	7,276	Sales commission
Umum dan administrasi			General and administrative
Biaya karyawan	53,122	56,315	Employee costs
Jasa profesional	6,512	4,939	Professional fees
Beban kantor	6,423	5,961	Office expenses
Penyusutan (Catatan 10)	3,086	2,545	Depreciation (Note 10)
Pajak final	235	819	Final tax
Lain-lain	14,982	16,714	Others
Sub-total	84,360	87,293	Sub-total
Total	87,380	94,569	Total

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

30. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	30 September		
	2025	2024	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(7,117)	11,880	Foreign exchange (loss)/gain, net
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	(1,292)	(103)	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Keuntungan/(kerugian) neto atas nilai wajar atas investasi lain-lain (Catatan 6b)	1,392	-	Net gain/(loss) on fair value of other investments (Note 6b)
Lain-lain	(13,303)	1,945	Others
Total, neto	(20,320)	13,722	Total, net

31. PERPAJAKAN

31. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
PPN	79,030	50,820	VAT
PPh Badan	33,937	10,840	CIT
Total	112,967	61,660	Total
Dikurangi: bagian lancar	42,010	27,514	Less: current portion
Bagian tidak lancar	70,957	34,146	Non-current portion

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
PPH Badan	7,650	17,447	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	6,504	5,986	VAT -
- Pajak penghasilan			Income tax article -
pasal 21	1,458	449	21
- Pajak penghasilan			Income tax articles -
pasal 23 dan 26	808	1,026	23 and 26
- Lain-lain	969	711	Others -
Sub-total	9,739	8,172	Sub-total
Total	<u>17,389</u>	<u>25,619</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September 2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan kini	93,629	138,301	Current income tax
Pajak penghasilan			
tanggungan	(5,458)	(7,427)	Deferred income tax
Beban pajak dari			
penyesuaian pajak			Income tax expense from prior year
tahun sebelumnya	495	2,166	tax adjustments
Total beban pajak			Total consolidated
 penghasilan			income tax expense
 konsolidasian	<u>88,666</u>	<u>133,040</u>	

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>30 September 2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum			
pajak penghasilan			Consolidated profit before
konsolidasian	421,181	651,048	income tax
Pajak dihitung dengan tarif			Tax calculated at
pajak yang berlaku	92,185	139,874	applicable tax rates
Penghasilan yang telah			
dikenakan pajak final	(8,730)	(9,091)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat			
dikurangkan menurut			Non-deductible expenses
pajak	1,953	3,211	Tax audit assessments
Hasil pemeriksaan pajak	495	2,166	Others
Lain-lain	2,763	(3,120)	
Beban pajak penghasilan			Consolidated income
 konsolidasian	<u>88,666</u>	<u>133,040</u>	tax expense

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	30 September		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	421,181	651,048	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(410,888)	(617,266)	<i>Profit before income tax - Subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>5,537</u>	<u>16,615</u>	<i>Adjustment for consolidation elimination entries</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>15,830</u>	<u>50,397</u>	<i>Profit/(loss) before income tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(19,053)	(16,098)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	4,349	9,484	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	<u>(2,881)</u>	<u>(432)</u>	<i>Others</i>
Sub-total	<u>(17,585)</u>	<u>(7,046)</u>	<i>Sub-total</i>
(Rugi)/laba kena pajak - Perusahaan	<u>(1,755)</u>	<u>43,351</u>	<i>Taxable (loss)/income - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	8,237	<i>Current income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	<u>93,629</u>	<u>130,064</u>	<i>Current income tax - Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>93,629</u>	<u>138,301</u>	<i>Consolidated current income tax</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menetapkan PMK 136/2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Perjanjian Internasional. PMK 136/2024 mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi tempat Perseroan didirikan, sejak 1 Januari 2025. Grup berada dalam cakupan ketentuan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi terkait aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

Grup berada dalam cakupan peraturan yang telah ditetapkan atau secara substansial telah ditetapkan, dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tingkat pajak efektif di seluruh yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%. Oleh karena itu, tidak diperlukan pajak tambahan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025.

Grup terus memantau perkembangan legislasi terkait Pilar Dua, seiring dengan implementasi model regulasi Pilar Dua oleh negara-negara lain, untuk menganalisis potensi dampak di masa depan terhadap hasil operasional dan posisi keuangan konsolidasian.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

30 September 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
Aset tetap	13,558	6,486	-	20,044
Liabilitas imbalan pasca kerja	8,193	540	-	8,733
Liabilitas sewa	19,853	(4,185)	-	15,668
Lain-lain	3,340	(379)	-	2,961
Total	44,944	2,462	-	47,406
Liabilitas pajak tangguhan				
Properti pertambangan	(78,701)	440	-	(78,261)
Aset tetap	(15,443)	(1,051)	-	(16,494)
Liabilitas sewa	(660)	(447)	-	(1,107)
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(3,101)	166	-	(2,935)
Liabilitas imbalan pasca kerja	880	222	-	1,102
Lain-lain	2,369	3,666	-	6,035
Total	(94,656)	2,996	-	(91,660)

31. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements. PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, from 1 January 2025. The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in all jurisdictions in which the Group operates are above 15%. Therefore, there was no top-up tax required for the nine-month period ended 30 September 2025.

The Group continues to monitor legislative developments on Pillar Two, as other countries begin to implement the Pillar Two regulatory model, to analyse the potential future impact on consolidated operating results and financial position.

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Deferred tax assets
Fixed assets
Post-employment benefits
liabilities
Lease liabilities
Others

Total

Deferred tax liabilities
Mining properties
Fixed assets
Lease liabilities
Capitalised borrowing
cost
Post-employment benefits
liabilities
Others

Total

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

31 Desember/December 2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Ditransfer ke/dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/ Derecognition of discontinued operations	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets	
Aset tetap	7,501	2,731	-	4,423	(1,097)	13,558	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	13,546	(161)	(713)	(70)	(4,409)	8,193	Post-employment benefits liabilities
Properti pertambangan	32,262	(7,005)	-	-	(25,257)	-	Mining properties
Liabilitas sewa	21,980	(2,046)	-	-	(81)	19,853	Lease liabilities
Penyisihan kerugian piutang usaha	3,591	(206)	-	-	(3,385)	-	Loss allowances of trade receivables
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	6,638	-	(6,638)	-	-	Tax losses carried forward
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	6,407	(1,110)	-	-	(5,297)	-	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure
Lain-lain	205	3,479	-	(70)	(274)	3,340	Others
Total	85,492	2,320	(713)	(2,355)	(39,800)	44,944	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(142,728)	7,928	-	-	56,099	(78,701)	Mining properties
Aset tetap	(12,951)	(1,354)	-	(4,423)	3,285	(15,443)	Fixed assets
Liabilitas sewa	414	(1,041)	-	-	(33)	(660)	Lease liabilities
Penyisihan kerugian piutang usaha	52	25	-	-	(77)	-	Loss allowances of trade receivables
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(3,322)	221	-	-	-	(3,101)	Capitalised borrowing cost
Cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah	1,714	(1,714)	-	-	-	-	Allowance for government charges
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,081	(180)	(29)	70	(62)	880	Post-employment benefits liabilities
Lain-lain	208	(4,196)	-	6,708	(351)	2,369	Others
Total	(155,532)	(311)	(29)	2,355	58,861	(94,656)	Total

Beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, sehingga terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, so there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these interim consolidated financial statements.

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets is as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	3,203	2,666	Deferred tax assets to be recovered within 12 months
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	44,203	42,278	Deferred tax assets to be recovered after 12 months
Total	47,406	44,944	Total

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	5,125	167
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	86,535	94,489
Total	91,660	94,656

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

g. Surat ketetapan pajak

Audit pajak Grup

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, Alamtri, AMI, AREI, ATBI, MC, LC, API, MSW dan SIS sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2024, sedangkan KAI diaudit DJP untuk semua jenis pajak tahun pajak 2023. Entitas-entitas ini belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup secara material.

31. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
	5,125	167	Deferred tax liabilities to be settled within 12 months
	86,535	94,489	Deferred tax liabilities to be settled after 12 months
Total	91,660	94,656	Total

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group that are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from when the tax becomes due.

f. Tax rates

Publicly Listed Companies that fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year.

g. Tax assessment letters

Tax audits of the Group

As at the completion date of these interim consolidated financial statements, Alamtri, AMI, AREI, ATBI, MC, LC, API, MSW and SIS are being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2024, meanwhile, KAI is being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2023. These entities have not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI 32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationships

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Type of transactions
ASI	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Setoran modal/paid-up capital
AIS	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan hasil tambang/Sales of mining
BPI	Ventura bersama/joint venture	Penjualan hasil tambang dan pinjaman untuk pihak berelasi/Sales of mining and loans to related parties
TPI	Ventura bersama/joint venture	Penjualan hasil tambang/Sales of mining
PT Semesta Centramas ("SCM")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa pertambangan/Mining services
PT Laskar Semesta Alam ("LSA")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa pertambangan/Mining services
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa pertambangan/Mining services
AI	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa pertambangan/Mining services
PT Pari Coal ("PC")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa lainnya/Other services
Adaro	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pinjaman kepada pihak berelasi dan penghasilan bunga/ Loans to related parties and interest income
PT Adaro Tirta Sarana ("ATS")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa lainnya dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Other services and loans to related parties
PT Tala Alam Baru ("TAB")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pinjaman untuk pihak berelasi/ Loans to related parties
GTM	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa lainnya dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Other services and loans to related parties
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa lainnya/Other services
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa lainnya/Other services
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa lainnya/Other services
PT Adaro Logistics ("AL")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa lainnya/Other services
PT Adaro Persada Mandiri ("APM")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa lainnya/Other services
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penghasilan bunga/Interest income
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pendapatan usaha lain-lain/Other revenue
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa lainnya/Other services
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Direktur dan Komisaris Grup/ Directors and Commissioners of the Group	Kompensasi/Compensation

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

b. Details of transactions and balances

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
<u>Piutang usaha (Catatan 7a)</u>			<u>Trade receivables (Note 7a)</u>
AI	215,876	191,917	AI
AIS	87,068	50,161	AIS
LSA	34,797	23,646	LSA
SCM	15,757	24,975	SCM
PCS	6,172	12,274	PCS
PC	-	1,002	PC
Lain-lain	1,697	1,779	Others
Total	361,367	305,754	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	5.48%	4.56%	As a percentage of total consolidated assets
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7b)</u>			<u>Other receivables (Note 7b)</u>
BPI	43,412	35,949	BPI
AI	4,890	8,963	AI
Lain-lain	2,012	1,809	Others
Total	50,314	46,721	Total
Dikurangi: bagian lancar	49,486	7,751	Less: current portion
Bagian tidak lancar	828	38,970	Non-current portion
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.76%	0.70%	As a percentage of total consolidated assets
<u>Pinjaman untuk pihak berelasi</u>			<u>Loans to related parties</u>
Adaro	389,900	761,300	Adaro
BPI	140,594	140,594	BPI
ATS	14,569	15,035	ATS
TAB	1,711	2,176	TAB
Total	546,774	919,105	Total
Dikurangi: bagian lancar	1,711	2,176	Less: current portion
Bagian tidak lancar	545,063	916,929	Non-current portion
Persentase terhadap total aset konsolidasian	8.29%	13.71%	As a percentage of total consolidated assets
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>			<u>Trade payables (Note 15)</u>
MBP	20,625	18,398	MBP
ATS	3,443	995	ATS
IBT	1,293	1,712	IBT
HBI	1,128	1,165	HBI
AI	907	705	AI
Lain-lain	1,892	1,177	Others
Total	29,288	24,152	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	2.04%	1.81%	As a percentage of total consolidated liabilities

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<u>Beban yang masih harus dibayar</u>			<u>Accrued expenses</u>
MBP	10,025	15,015	MBP
IBT	4,602	4,680	IBT
AJI	1,964	685	AJI
Lain-lain	<u>2,425</u>	<u>5,123</u>	Others
Total	<u>19,016</u>	<u>25,503</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>1.32%</u>	<u>1.92%</u>	As a percentage of total consolidated liabilities

Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$1.450.000 kepada Adaro. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028. Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 30 September 2025 sebesar AS\$389.900 (31 Desember 2024: AS\$761.300).

On 24 June 2024, the Company provided a new loan facility of US\$1,450,000 to Adaro. This loan bears interest at SOFR plus a certain percentage per annum and is payable quarterly. The facility will mature on 31 December 2028. The outstanding loan balance as at 30 September 2025 was US\$389,900 (31 December 2024: US\$761,300).

Pada tanggal 25 Mei 2021, API menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan BPI untuk memberikan pinjaman kepada BPI sebesar AS\$140.594. Perjanjian pinjaman ini sesuai dengan Perjanjian Dukungan Ekuitas tertanggal 3 Juni 2016 terkait proyek *Central Java Power Plant* ("CJPP") (Catatan 39t) yang ditandatangani antara lain oleh API (sebagai Pemegang Saham), Perusahaan (sebagai Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (sebagai Agen Fasilitas Global) dan MUFG Bank Ltd (sebagai Agen Jaminan Luar Negeri).

On 25 May 2021, API entered into a Shareholder Loan Agreement with BPI to provide a US\$140,594 loan facility to BPI. This loan agreement is in line with the Equity Support Agreement dated 3 June 2016 in respect of the Central Java Power Plant ("CJPP") project (Note 39t) as signed by among others API (as Shareholder), the Company (as Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (as Global Facilities Agent) and MUFG Bank Ltd (as Offshore Security Agent).

Pinjaman yang diberikan oleh API tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo, namun dapat dilunasi kapan saja atas permintaan API atau opsi BPI, selama kewajiban-kewajiban keuangan tertentu berdasarkan dokumen pembiayaan senior BPI sudah terpenuhi. Pinjaman dimaksud dikenakan bunga dengan persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

The loan provided by API has no maturity date. However, it may be repaid at any time at API's request or at the option of BPI, provided certain financial covenants under senior financing documents of BPI have been fulfilled. The loan bears interest at a certain percentage per annum. This facility is not bound by any collateral.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the impairment of loans to related parties as at 30 September 2025 and 31 December 2024 is not material. Therefore, provision for ECL is not considered necessary.

Lihat Catatan 42(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Refer to Note 42(2) for information on the fair value of loans to related parties as at 30 September 2025 and 31 December 2024.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	30 September		
	2025	2024	
<u>Pendapatan usaha</u> <u>(Catatan 27)</u>			<u>Revenue (Note 27)</u>
AI	539,382	578,546	AI
AIS	316,639	333,533	AIS
LSA	81,161	66,063	LSA
SCM	36,185	45,117	SCM
PCS	16,845	9,338	PCS
KPI	3,234	-	KPI
AL	1,759	1,881	AL
Lain-lain	1,682	4,287	Others
Total	996,887	1,038,765	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	73.94%	67.06%	As a percentage of total consolidated revenue
<u>Beban pokok pendapatan</u>			<u>Cost of revenue</u>
MBP	80,081	70,962	MBP
IBT	17,235	16,488	IBT
AI	16,165	23,231	AI
ATS	5,245	2,192	ATS
AL	2,618	2,656	AL
Lain-lain	1,124	2,279	Others
Total	122,468	117,808	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	13.84%	13.45%	As a percentage of total consolidated cost of revenue
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expenses</u>
AIS	3,020	7,111	AIS
Lain-lain	1,305	2,280	Others
Total	4,325	9,391	Total
Persentase terhadap total beban usaha konsolidasian	4.95%	9.93%	As a percentage of total consolidated operating expenses
<u>Penghasilan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Adaro	23,706	14,243	Adaro
BPI	7,463	7,491	BPI
MIP	-	1,998	MIP
Lain-lain	921	1,355	Others
Total	32,090	25,087	Total
Persentase terhadap total penghasilan keuangan konsolidasian	40.02%	31.94%	As a percentage of total consolidated finance income

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transactions and balances (continued)

30 September		
2025	2024	
<u>Biaya keuangan</u>		<u>Finance costs</u>
Adaro	-	9,138
Lain-lain	170	161
Total	170	9,299
Persentase terhadap total biaya keuangan konsolidasian	1.03%	As a percentage of total consolidated finance costs
	20.61%	

Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personil manajemen kunci.

The Boards of Commissioners and Directors of the Group are considered key management personnel.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode sembilan bulan berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The compensation for the Boards of Commissioners and Directors of the Group for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024, was as follows:

30 September		
2025	2024	
Remunerasi	21,842	18,614
Imbalan pasca kerja	549	679
Total	22,391	19,293

Dewan Komisaris dan Direksi Grup tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

The Boards of Commissioners and Directors of the Group do not receive any other compensation such as management stock options.

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

30 September		
2025	2024	
Laba konsolidasian periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	301,590	1,182,928
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	29,519,253	30,773,593
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.01022	0.03844

Consolidated profit for the period attributable to the owners of the parent entity

Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)

Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN 33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(lanjutan) (continued)

Rincian laba per saham dari operasi yang berlanjut
dan operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share from continuing
operations and discontinued operations are as
follows:

	30 September		
	2025	2024	
Laba per saham dasar dan dilusian dari operasi yang berlanjut	0.01022	0.01503	Basic and diluted earnings per share from continuing operations
Laba per saham dasar dan dilusian dari operasi yang dihentikan	-	0.02341	Basic and diluted earnings per share from discontinued operations
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.01022</u>	<u>0.03844</u>	Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi
saham sehingga laba per saham dasar sama dengan
laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially
dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per
share is equal to the basic earnings per share.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM 34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
MATA UANG ASING **DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember
2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter
dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As at 30 September 2025 and 31 December 2024,
the Group had monetary assets and liabilities
denominated in currencies other than US Dollars as
follows:

	30 September 2025					
	Dalam/in Rp'000	US\$ (nilai penuh/ full amount)	CNY (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)	Euro (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	2,570,222,432	7,897	-	-	1,574	154,096
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27,181,010	-	-	-	-	1,629
Piutang usaha	4,903,685,667	-	-	-	-	293,986
Pajak dibayar dimuka	1,884,289,599	-	-	-	-	112,967
Investasi lain-lain	9,513,336,867	-	-	-	-	570,344
Pinjaman untuk pihak ketiga	526,687,500	-	-	-	-	31,576
Pinjaman untuk pihak berelasi	243,000,000	-	-	-	-	14,569
Aset lancar lain-lain	18,863,307	-	-	-	-	1,131
Aset tidak lancar lain-lain	46,535,432	-	-	-	-	2,790
Total	<u>19,733,801,814</u>	<u>7,897</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,574</u>	<u>1,183,088</u>
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	(3,436,265,474)	-	(23,346,205)	-	-	(209,291)
Beban yang masih harus dibayar	(2,480,295,470)	(4,308)	(145,147,257)	(194,936)	(652)	(169,223)
Utang pajak	(290,048,520)	-	-	-	-	(17,389)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(842,633)	-	-	-	-	(51)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(757,322,043)	-	-	-	-	(45,403)
Utang bank	(978,813,986)	-	-	-	-	(58,682)
Liabilitas sewa	(1,635,140,400)	-	-	-	-	(98,030)
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(484,320,480)	-	-	-	-	(29,036)
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya	(470,492,760)	-	-	-	-	(28,207)
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	(2,709,464)	-	-	(381)
Total	<u>(10,533,541,766)</u>	<u>(4,308)</u>	<u>(171,202,926)</u>	<u>(194,936)</u>	<u>(652)</u>	<u>(655,693)</u>
Aset moneter neto	<u>9,200,260,048</u>	<u>3,589</u>	<u>(171,202,926)</u>	<u>(194,936)</u>	<u>922</u>	<u>527,395</u>
Dalam ekuivalen AS\$	<u>551,572</u>	<u>3</u>	<u>(24,053)</u>	<u>(128)</u>	<u>1</u>	<u>527,395</u>

Cash and cash equivalents
Restricted time
deposits
Trade receivables
Prepaid taxes
Other investments
Loans to third parties
Loans to related parties
Other current assets
Other non current assets

Total

Monetary liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Taxes payable
Short-term employee
benefits liabilities
Post-employment
benefits liabilities
Bank loans
Lease liabilities
Provision for
decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation
and closure
Other current liabilities
and provision
Other non-current liabilities

Total

Net monetary assets

US\$ equivalent

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut: (lanjutan)

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows: (continued)

31 Desember/December 2024						
	Dalam/in Rp'000	S\$ (nilai penuh/ full amount)	Euro (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	11,440,145,434	50	1,593	-	707,844	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,442,371,168	-	-	-	274,866	Trade receivables
Pajak dibayar dimuka	821,353	-	-	-	51	Prepaid taxes
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11,879,228	-	-	-	735	Restricted time deposits
Investasi lain-lain	10,144,777,908	-	-	-	627,693	Other investments
Pinjaman untuk pihak ketiga	3,024,249,602	-	-	-	187,121	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi	278,164,182	-	-	-	17,211	Loans to related parties
Total	29,342,408,875	50	1,593	-	1,815,521	Total
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	(2,084,065,570)	(251,059)	-	(3,300)	(129,136)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(2,374,403,781)	(342,009)	(11,152)	(875,377)	(147,723)	Accrued expenses
Utang pajak	(96,745,732)	-	-	-	(5,986)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(210,106)	-	-	-	(13)	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	(689,535,568)	-	-	-	(42,664)	Post-employment benefits liabilities
Utang bank	(2,179,657,008)	-	-	-	(134,863)	Bank loans
Liabilitas sewa	(515,438,504)	-	-	-	(31,892)	Lease liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(490,179,091)	-	-	-	(30,329)	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Total	(8,430,235,360)	(593,068)	(11,152)	(878,677)	(522,606)	Total
Aset moneter neto	20,912,173,515	(593,018)	(9,559)	(878,677)	1,292,915	Net monetary assets
Dalam ekuivalen AS\$	1,293,910	(437)	(10)	(548)	1,292,915	US\$ equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 30 September 2025 and 31 December 2024.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 Oktober 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah aset moneter neto akan turun sekitar AS\$1.557.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 30 October 2025 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these interim consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately US\$1,557.

35. INFORMASI ARUS KAS

35. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

35. CASH FLOW INFORMATION (continued)

a. Transaksi non-kas (lanjutan)

a. Non-cash transactions (continued)

		30 September		
		2025	2024	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Non-cash activities:
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar, uang muka liabilitas lain-lain dan utang usaha	183,506	108,744		Additions of fixed assets through accruals, advance, other liabilities and trade payables
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	1,529	35,754		Acquisition of fixed assets under leases
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi biaya pinjaman	27,904	16,418		Additions of fixed assets through capitalisation of borrowing costs
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga roll-over	267	1,272		Additions of restricted cash and time deposits through roll-over of interest
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban penyusutan	1,529	1,356		Additions of fixed assets through capitalisation of depreciation expense
Pendapatan bunga yang diakumulasi ke pokok pinjaman	16	62		Interest income accumulated to loan principal
Penambahan aset tetap dalam pembangunan melalui amortisasi biaya pembiayaan yang belum diamortisasi dari pinjaman bank jangka panjang	561	-		Additions of construction in progress through amortisation of unamortised deferred financing costs of long-term bank loans
Penambahan/(pengurangan) aset tetap dan properti pertambangan melalui provisi, pembongkaran rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	492	(5)		Additions/(deductions) of fixed assets and mining properties through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 as follows:

		Perubahan non-kas/Non-cash changes					
		Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Sewa baru/ New lease	Saldo akhir/ Ending balance
30 September 2025							30 September 2025
Liabilitas sewa	117,507	(20,805)	-	(565)	1,893	98,030	Lease liabilities
Utang bank	462,338	172,710	1,793	(3,185)	-	633,656	Bank loans
Total	579,845	151,905	1,793	(4,687)	1,893	730,749	Total

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

35. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

Perubahan non-kas/Non-cash changes							
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Sewa baru/ New leases	Dampak pada modifikasi utang/ Impact on loan modification	Saldo akhir Ending balance	
30 September 2024							30 September 2024
Liabilitas sewa	111,911	(24,990)	-	1,234	35,754	-	123,909
Utang bank	627,143	(38,964)	6,825	9,151	-	(1,719)	602,436
Senior Notes	697,189	-	2,563	-	-	-	699,752
Pinjaman dari pihak ketiga	3,013	10,659	-	295	-	-	13,967
Total	1,439,256	(53,295)	9,388	10,680	35,754	(1,719)	1,440,064
							<i>Lease liabilities</i>
							<i>Bank loans</i>
							<i>Senior Notes</i>
							<i>Loans from third parties</i>
							Total

36. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

36. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Penghasilan keuangan

a. Finance income

30 September		
2025	2024	
Penghasilan bunga dari bank	42,250	39,915
Penghasilan bunga dari pinjaman yang diberikan	37,930	38,179
Lain-lain	-	603
Total	80,180	78,697
		<i>Interest income from banks</i>
		<i>Interest income from loans</i>
		<i>Others</i>
		Total

b. Biaya keuangan

b. Finance costs

30 September		
2025	2024	
Bunga dari utang bank	5,846	17,529
Amortisasi biaya keuangan yang ditangguhkan	4,702	7,652
Bunga dari sewa	4,444	6,053
Bunga dari pinjaman dari pihak berelasi	-	9,144
Lain-lain	1,480	4,738
Total	16,472	45,116
		<i>Interest on bank loans</i>
		<i>Amortisation of deferred financing costs</i>
		<i>Interest on leases</i>
		<i>Interest on loan from related parties</i>
		<i>Others</i>
		Total

37. SEGMENT OPERASI

37. OPERATING SEGMENTS

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari, pertambangan, jasa pertambangan, dan lain-lain (pembangkit listrik, pengolahan logam, dan sebagainya).

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises mining, mining services, and others (power plant, metal processing, and etc).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

2025							
	Pertambangan/ Mining	Jasa pertambangan/ Mining Services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated		
30 September 2025						30 September 2025	
Pendapatan di luar segmen	670,918	645,929	31,331	-	1,348,178		External revenue
Pendapatan antar segmen	1,113	96,604	2,391	(100,108)	-		Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>672,031</u>	<u>742,533</u>	<u>33,722</u>	<u>(100,108)</u>	<u>1,348,178</u>		Revenue
Beban pokok pendapatan	(404,950)	(552,825)	(23,530)	96,648	(884,657)		Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(3,020)	-	-	-	(3,020)		Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(12,606)	(26,024)	(49,635)	3,905	(84,360)		General and administrative expenses
Biaya keuangan	(867)	(12,722)	(3,176)	293	(16,472)		Finance costs
Penghasilan keuangan	16,568	3,586	60,026	-	80,180		Finance income
Beban pajak penghasilan	(52,755)	(33,940)	(3,880)	1,909	(88,666)		Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>213,487</u>	<u>119,696</u>	<u>(2,910)</u>	<u>2,242</u>	<u>332,515</u>		Profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	(31,750)	(126,489)	(8,981)	(2,672)	(169,892)		Depreciation and amortisation
30 September 2025						30 September 2025	
Aset segmen	1,306,936	916,547	3,980,396	391,168	6,595,047		Segment assets
Liabilitas segmen	198,599	294,292	914,114	31,490	1,438,495		Segment liabilities
2024							
	Pertambangan/ Mining	Jasa pertambangan/ Mining Services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
30 September 2024							30 September 2024
Pendapatan di luar segmen	839,571	649,165	-	60,310	-	1,549,046	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	87,344	-	3,188	(90,532)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>839,571</u>	<u>736,509</u>	<u>-</u>	<u>63,498</u>	<u>(90,532)</u>	<u>1,549,046</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(402,073)	(540,301)	-	(14,442)	81,257	(875,559)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(7,276)	-	-	-	-	(7,276)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(9,389)	(26,312)	-	(52,298)	706	(87,293)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(9,709)	(26,509)	-	(8,811)	(87)	(45,116)	Finance costs
Penghasilan keuangan	15,583	3,968	-	62,627	(3,481)	78,697	Finance income
Beban pajak penghasilan	(87,901)	(34,268)	-	(12,212)	1,341	(133,040)	Income tax expense
Laba periode berjalan dari operasi yang berlanjut	339,495	113,964	-	75,245	(10,696)	518,008	Profit for the period from continuing operations
Laba periode berjalan dari operasi yang diberhentikan	592,724	186,115	204,475	(46,496)	(129,139)	807,679	Profit for the period from discontinued operations
Laba periode berjalan	<u>932,219</u>	<u>300,079</u>	<u>204,475</u>	<u>28,749</u>	<u>(139,835)</u>	<u>1,325,687</u>	Profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	(27,527)	(131,688)	-	(8,456)	(2,821)	(170,492)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2024							31 December 2024
Aset segmen	1,345,431	928,049	-	4,043,425	385,222	6,702,127	Segment assets
Liabilitas segmen	186,510	400,900	-	687,898	55,987	1,331,295	Segment liabilities

Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia.

The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	30 September	
	2025	2024
Domestik	903,748	974,196
Ekspor		
- Singapura	356,993	355,973
- Korea	55,760	143,249
- India	23,161	42,865
- Cina	8,516	32,763
Total	1,348,178	1,549,046

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

Sales by destination were as follows:

Domestic	
Export	
Singapore -	
Korea -	
India -	
China -	

Total

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the interim consolidated statements of financial position.

38. OPERASI YANG DIHENTIKAN

a. Penjualan bisnis batubara termal

Pada tanggal 9, 10 dan 11 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penjualan sahamnya di Adaro dengan total 5.811.178.298 saham atau setara dengan 74,63% dari kepemilikan Perusahaan di Adaro melalui mekanisme PUPS. Perusahaan telah sepenuhnya menerima pembayaran atas penjualan saham Adaro melalui PUPS tersebut.

Perusahaan memiliki sisa kepemilikan saham di Adaro sebesar 15,37% setelah melakukan penjualan saham Adaro. Sisa kepemilikan saham di Adaro dibukukan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan membukukan kepemilikan saham di Adaro sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain karena Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan atas Adaro.

b. Performa finansial dan informasi arus kas Adaro

Akibat dari transaksi di atas, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 direpresentasikan.

38. DISCONTINUED OPERATIONS

a. Sale of thermal coal business

On 9, 10 and 11 December 2024, the Company has sold its shares in Adaro totalling to 5,811,178,298 shares or equivalent to 74.63% of its ownership in Adaro through POES mechanism. The Company has fully received the payment from the selling of the shares in Adaro through such POES.

The Company holds a remaining 15.37% ownership in Adaro after selling Adaro shares. The remaining ownership in Adaro is recorded as a financial asset at FVOCI. The Company records its ownership in Adaro as a financial asset at FVOCI because the Company does not have significant influence over Adaro.

b. Financial performance and cash flow information of Adaro

As a result of the above transaction, the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2024 were represented.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

**b. Performa finansial dan informasi arus kas
Adaro (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Desember 2024, Perusahaan secara efektif telah melepaskan sebagian besar kepemilikan sahamnya pada Adaro dengan menjual saham-sahamnya di Adaro melalui PUPS. Kinerja keuangan dan informasi arus kas yang disajikan di bawah ini adalah untuk periode yang berakhir pada 9 Desember 2024:

	2024
Pendapatan	3,554,212
Beban pokok pendapatan	(2,234,703)
Beban usaha	(205,277)
Pendapatan	9,595
Biaya keuangan	(34,938)
Penghasilan keuangan	44,587
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama dan asosiasi	<u>15,763</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	1,149,239
Beban pajak penghasilan	<u>(204,202)</u>
Laba setelah pajak penghasilan atas operasi yang dihentikan	945,037
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	<u>(26,389)</u>
Laba dari operasi yang dihentikan	918,648
Penghasilan komprehensif lain pada operasi yang dihentikan	<u>(3,916)</u>
Total penghasilan komprehensif dari operasi yang dihentikan	<u>914,732</u>
Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasional	1,537,850
Arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi	222,636
Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan	<u>(2,398,553)</u>
Penurunan bersih kas yang dihasilkan atas operasi yang dihentikan	<u>(638,067)</u>

c. Rincian penjualan entitas anak melalui PUPS

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi kas yang diterima dari penjualan anak perusahaan melalui PUPS dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan anak Perusahaan melalui PUPS tersebut.

38. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

**b. Financial performance and cash flow
information of Adaro (continued)**

On 9 December 2024, the Company has effectively divested most of its share ownership in Adaro by selling its shares in Adaro through POES. The financial performance and cash flow information presented below are for the period ended 9 December 2024:

Revenue
Cost of revenue
Operating expenses
Other income, net
Finance costs
Finance income
Share in net profit of joint ventures and associates
Profit before income tax
Income tax expense
Profit after income tax of discontinued operations
Reclassification of other comprehensive income
Profit from discontinued operations
Other comprehensive income on discontinued operations
Total comprehensive income from discontinued operations
Net cash inflow from operating activities
Net cash inflow from investing activities
Net cash outflow from financing activities
Net decrease in cash generated by the discontinued operations

**c. Details of the sale of the subsidiary
through POES**

Table below show reconciliation of cash received from sale of subsidiary through POES to gain or loss arise from sale of subsidiary through such POES.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

38. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

**c. Rincian penjualan entitas anak melalui PUPS
(lanjutan)**

**c. Details of the sale of the subsidiary
through POES (continued)**

	<u>2024</u>	
Imbalan kontinjensi yang diterima atau yang akan diterima:		Consideration received or receivable:
- Kas	2,181,049	Cash -
Nilai tercatat aset bersih yang dijual	(2,698,763)	Carrying amount of net assets sold
Sisa investasi	<u>449,034</u>	Retained interests
Kerugian atas penjualan sebelum sebelum reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	(68,680)	Loss on sale before reclassification of other comprehensive income
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	26,389	Reclassification of other comprehensive income
Kerugian penjualan Adaro setelah pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 9 Desember 2024 dialokasikan ke tambahan modal disetor, neto dan beban lain- lain, neto masing-masing adalah sebesar AS\$68.680 dan AS\$26.389.		Loss on sale of Adaro after income tax for the period ended 9 December 2024 were allocated to additional paid in capital, net and other expenses, net amounting to US\$68,680 and US\$26,389, respectively.
Nilai tercatat aset dan kewajiban pada tanggal penjualan entitas anak melalui PUPS adalah sebagai berikut:		The carrying amount of assets and liabilities as at the date of sale of the subsidiaries through POES were as follows:

	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas	1,681,054	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	37,572	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	468,353	Trade receivables
Investasi lain-lain	573,909	Other investments
Persediaan	99,092	Inventories
Pajak dibayar dimuka	130,191	Prepaid taxes
Piutang lain-lain	79,241	Other receivables
Pinjaman untuk pihak ketiga	2,397	Loans to third parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	106,379	Advances and prepayments
Investasi pada ventura bersama dan asosiasi	892,808	Investments in joint ventures and associates
Properti pertambangan	405,136	Mining properties
Aset tetap	911,644	Fixed assets
Goodwill	737,278	Goodwill
Aset takberwujud	3,318	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	39,800	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>38,414</u>	Other assets
Total aset	<u>6,206,586</u>	Total assets

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

38. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

**c. Rincian penjualan entitas anak melalui PUPS
(lanjutan)**

**c. Details of the sale of the subsidiary
through POES (continued)**

	<u>2024</u>	
Utang usaha	622,143	Trade payables
Utang dividen	1,395	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	264,292	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	991	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	22,287	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	16,232	Other taxes payable -
Utang royalti	25,357	Royalties payable
Pinjaman jangka panjang		Long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	5,439	Lease liabilities -
- Utang bank	692,244	Bank loans -
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	219,094	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas pajak tangguhan	58,861	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	24,038	Post-employment benefits liabilities
Pinjaman dari pihak ketiga	18,492	Loans from third parties
Pinjaman dari pihak berelasi	829,559	Loans from related parties
Utang lain-lain	29,717	Other liabilities
Total liabilitas	<u>2,830,141</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>3,376,445</u>	Net assets
Kepentingan non-pengendali	<u>377,819</u>	Non-controlling interests
Aset bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2,998,626</u>	Net assets attributable to owners of the parent entity
Aset bersih yang diatribusikan kepada Perusahaan	<u>2,698,763</u>	Net assets attributable to the Company

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan,
pemindahan batubara, dan perjanjian terkait
lainnya**

**a. Coal mining, hauling, barging,
transshipment and other related
agreements**

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's commitments:

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian atau efektif perjanjian/ Agreement date or effective date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Samudera Rejeki Perkasa	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	6 November 2015	Pada akhir PKP2B MC/ End of MC's CCoW
PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/ December 2014	Pada akhir PKP2B LC dan MC/ End of LC's and MC's CCoW
PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate Stockpile Teluk Timbau	30 Juni/June 2021	30 Juni/June 2026
PT Putra Perkasa Abadi	Jasa pertambangan/ Mining services	27 Februari/ February 2025	1 Desember/December 2027
MBP	Perjanjian transportasi/pengangkutan batubara dalam negeri/ Coal transport/barging agreement	20 Januari/January 2020 12 Oktober/ October 2020	28 Februari/February 2025*
IBT	Perjanjian jasa terminal batubara/ Coal terminal service agreement	4 Agustus/August 2020	31 Desember/December 2025

*Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan

*This agreement is in the process of extension

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements (continued)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Grup: (lanjutan)

The following are counterparties of the Group's commitments: (continued)

Pelanggan/ Customer	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian atau efektif perjanjian/ Agreement date or effective date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
AI	Pengupasan lapisan tanah penutup dan pertambangan batu bara/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	1 Januari/ <i>January</i> 2009	30 September 2042
AI	Pengangkutan batu bara/ <i>Coal transportation</i>	1 Januari/ <i>January</i> 2009	30 September 2042
AI	Sewa peralatan berat/ <i>Rental of heavy equipment</i>	1 Januari/ <i>January</i> 2009	30 September 2042
AI	Pengangkutan batu bara/ <i>Coal transportation to MSW</i>	1 April 2016	31 Desember/ <i>December</i> 2024*
LSA	Pengupasan lapisan tanah penutup dan pertambangan batu bara/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	1 Juni/ <i>June</i> 2015	15 September 2034
LSA	Sewa peralatan berat/ <i>Rental of heavy equipment</i>	1 Juni/ <i>June</i> 2015	15 September 2034
PCS	Pengupasan lapisan tanah penutup dan pertambangan batu bara/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	1 Januari/ <i>January</i> 2012	23 Maret/ <i>March</i> 2029
PCS	Sewa peralatan berat/ <i>Rental of heavy equipment</i>	1 Juni/ <i>June</i> 2015	23 Maret/ <i>March</i> 2029
SCM	Pengupasan lapisan tanah penutup dan pertambangan batu bara/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	1 Januari/ <i>January</i> 2012	20 Juli/ <i>July</i> 2029
SCM	Sewa peralatan berat/ <i>Rental of heavy equipment</i>	1 Maret/ <i>March</i> 2014	20 Juli/ <i>July</i> 2029
AL	Jasa pengangkutan bahan bakar/ <i>Fuel transportation service</i>	20 April 2021	19 April 2031

*Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan

**This agreement is in the process of extension*

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

b. Land-Use Cooperation Agreement

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Dengan adanya perjanjian kerjasama penggunaan tanah, MSW telah mendaftarkan dan mendapatkan sertifikat Hak Guna Bangunan diatas sertifikat Hak Pengelolaan atas nama Pemerintah Kabupaten Tabalong.

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement, for the use of 100.2 hectares of the Government of Tabalong Regency's land, located in Mabu'un village, Tabalong Regency, South Kalimantan. Under this land-use cooperation agreement, MSW has registered and obtained a land right over the Certificate of Management Rights held by the Government of Tabalong Regency.

Pada tanggal 27 Februari 2014, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong melakukan perubahan atas jangka waktu perjanjian kerjasama penggunaan tanah menjadi 50 tahun, merevisi luas tanah berdasarkan kebutuhan, dan memberikan kontribusi tetap dan pembagian hasil keuntungan kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong.

On 27 February 2014, MSW and the Government of Tabalong Regency amended the term of the land-use cooperation agreement to 50 years, revised the land area based on needs, and provided fixed contribution and profit sharing to the Government of Tabalong Regency.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Fasilitas bank

c. Banking facilities

Pada tanggal 19 Mei 2016, API menandatangani surat fasilitas perbankan dengan DBS Bank Ltd, untuk menerbitkan bank garansi dalam bentuk jaminan finansial atau pelaksanaan dengan total limit sebesar AS\$25.000. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan yang diperoleh dari DBS Bank Ltd adalah sebesar AS\$9.641.006 (nilai penuh). Fasilitas ini digunakan sehubungan dengan jaminan pelaksanaan dan garansi sponsor pendukung kontinjensi.

On 19 May 2016, API signed a banking facility letter with DBS Bank Ltd, to issue a bank guarantee in the form of financial or performance guarantees with a total limit of US\$25,000. This facility is fully guaranteed by the Company. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the total bank facility used which was obtained from DBS Bank Ltd amounted to US\$9,641,006 (full amount). These facilities were utilised in relation to performance bond and contingent sponsor support guarantee.

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan bank garansi dengan total limit sebesar AS\$183.500 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini telah diamandemen antara lain untuk mengubah total limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar AS\$121.500. Berdasarkan amandemen tersebut, fasilitas yang disediakan juga termasuk fasilitas *foreign exchange line* dengan total limit sebesar AS\$75.000 dan *import line* dengan total limit sebesar AS\$5.800. Selanjutnya pada tanggal 19 Juli 2024 dilakukan perubahan untuk mengubah total fasilitas *foreign exchange line* menjadi AS\$100.000 dan untuk memperpanjang jatuh tempo perjanjian fasilitas sampai dengan 14 Juli 2025 kecuali untuk fasilitas *import line* hanya berlaku sampai dengan 14 Juli 2024.

On 14 July 2017, the Company entered into a banking facility agreement with BRI to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$183,500 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, Standby Letters of Credit ("SBLC"), advance payment bonds and maintenance bonds. This facility is not bound by any collateral. On 14 October 2021, this agreement was amended, among others to change the total limit of this facility to US\$121,500. Based on such amendment, the facilities also provided a foreign exchange line facility with a total limit amounting to US\$75,000 and an import line facility with a total limit amounting to US\$5,800. Furthermore, on 19 July 2024, an amendment was made to change the total of foreign exchange line facility to US\$100,000 and to extend the maturity date of the facility agreement to 14 July 2025, except for the import line facility which was only valid until 14 July 2024.

Perjanjian fasilitas ini terakhir diubah berdasarkan addendum tertanggal 12 Maret 2025 untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas menjadi sampai dengan tanggal 12 Maret 2027, serta mengubah limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar AS\$61.500 dan *foreign exchange line* menjadi sebesar AS\$100.000. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas-entitas anak Perusahaan dengan syarat dan ketentuan tertentu.

This facility agreement was last amended on 12 March 2025, to extend the validity period of the facility agreement until 12 March 2027, and to change the limit of bank guarantee facility to US\$61,500 and a foreign exchange line to US\$100,000. The facility may be utilised by the Company's subsidiaries, subject to certain terms and conditions.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Fasilitas bank (lanjutan)

c. Banking facilities (continued)

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri untuk penerbitan bank garansi dengan total limit sebesar AS\$150.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, SBLC, dan jaminan uang muka. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 27 April 2025.

On 9 May 2023, the Company entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$150,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, SBLC and advance payment bonds. This facility can also be used by its subsidiaries. This facility is not bound by any collateral. This agreement was expired on 27 April 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar AS\$16.183 dan AS\$29.633. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan SBLC, jaminan reklamasi, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan dan jaminan penawaran.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the total bank facility used by the Group amounted to US\$16,183 and US\$29,633, respectively. The facility was used in relation to SBLC, reclamation guarantees, performance bonds, maintenance bonds and bid bonds.

d. Komitmen penjualan

d. Sales commitments

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, MC dan LC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai berkisar masing-masing sebesar 2,1 juta dan 2,5 juta metrik ton, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2025 sampai 2026.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, MC and LC had various commitments to deliver coal to various customers approximately totalling to 2.1 million and 2.5 million metric tonnes, respectively, subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from 2025 until 2026.

e. Komitmen belanja modal

e. Capital expenditure commitments

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan tambang, konstruksi jalan tambang dan infrastruktur masing-masing sebesar AS\$209.838 dan AS\$536.240.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had purchase orders for mining equipment, hauling roads and infrastructure construction amounting to US\$209,838 and US\$536,240, respectively.

f. Pungutan penggunaan kawasan hutan

f. Levy for use of forestry areas

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakai dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue ("PNBP") from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy on an accrual basis.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Pungutan penggunaan kawasan hutan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menetapkan bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBPN dengan tarif tahunan berkisar antara Rp2.500.000/hektar hingga Rp4.700.000/hektar. Peraturan ini mencabut PP No. 33/2014.

g. Undang-Undang Pertambangan

Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020") mengatur beberapa hal, diantaranya ketentuan terkait hak, kewajiban, dan larangan dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. UU No. 3/2020 telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 terkait Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP No. 96/2021 telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025 yang diundangkan pada tanggal 11 September 2025.

h. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Levy for use of forestry areas (continued)

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2024 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue applicable to the Environment and Forestry Ministry which stipulates that the use of forestry area for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBPN levy with an annual tariff ranging from Rp2,500,000/hectare to Rp4,700,000/hectare. This regulation has revoked GR No. 33/2014.

g. Mining Law

Law No. 3 of 2020 regarding Amendment to Law Number 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") governs several provisions, including provisions related to rights, obligations, and prohibitions in mineral and coal mining business activities. Law No. 3/2020 has undergone several amendments with the latest amendment through Law No. 2 of 2025 regarding the Fourth Amendment of Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining.

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("PP No. 96/2021") concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities. PP No. 96/2021 has been amended several times, with the latest most recent change through the Government Regulation No. 39 of 2025 which was promulgated on 11 September 2025.

h. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (lanjutan)

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

MC dan LC, sebagai pemegang IPPKH (saat ini menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH")) sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual. Grup terus memonitor perkembangan pelaksanaan peraturan ini.

i. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48 Tahun 2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di entitas-entitas AMC dan BASR memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

j. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (continued)

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed ("DAS") at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with the procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

MC and LC, as the holders of an IPPKH (currently known as Forest Area Usage Agreement (Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan/"PPKH")) have started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis. The Group continues to monitor the progress of the implementation of this regulation.

i. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48 of 2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of the AMC entities and BASR are subject to the prior approval of the MoEMR.

j. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7 of 2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Regulation No. 7/2020"). Ministerial Regulation No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11 of 2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Regulation No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22 of 2018 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51 of 2018 on the Second Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan.

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di entitas-entitas AMC dan BASR wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di entitas-entitas AMC dan BASR wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796K/30/MEM/2018 mengenai Pedoman Pelaksanaan Permohonan, Evaluasi, serta Penerbitan Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

k. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Ministerial Regulation No. 7/2020 (continued)

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports.

Based on the terms and conditions or procedures in Ministerial Regulation No. 7/2020, any changes in shares of the AMC entities and BASR are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of the AMC entities and BASR must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to the central government. Ministerial Regulation No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Ministerial Regulation No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of an IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCA/CCoW.

k. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

k. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara ("Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023"). Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

On 27 February 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity ("Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023"). This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from 27 February 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

On 11 August 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfilment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from 11 August 2023.

Pada tanggal 24 Februari 2025, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025"), yang berlaku sejak 1 Maret 2025 dan mencabut Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 antara lain mengatur terkait: (i) perubahan formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dan penetapan HBA yang akan dilakukan pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya, serta (ii) penggunaan Harga Patokan Batubara sebagai harga batas bawah dalam penjualan batubara.

On 24 February 2025, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 of 2025 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sales of Metallic Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025"), which comes into effect on 1 March 2025 and revokes Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023. Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025, among other things, stipulates: (i) the revisions of the formula of Coal Reference Price ("HBA") and the determination of HBA which will be conducted on the 1st and 15th of each month, and (ii) the use of Coal Benchmark Price as the lower limit price in the sales of coal.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2025, KESDM menetapkan Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025"). Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 ini mengatur antara lain (i) formula untuk perhitungan HBA dan penetapan HBA yang akan dilakukan pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya, (ii) formula untuk perhitungan Harga Patokan Batubara dan penggunaan Harga Patokan Batubara sebagai harga batas bawah dalam penjualan batubara, dan (iii) dalam hal harga jual batubara berdasarkan kontrak lebih rendah dari Harga Patokan Batubara maka Harga Patokan Batubara tetap digunakan dalam penghitungan kewajiban perpajakan dan menjadi harga dasar dalam pengenaan iuran produksi. Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 ini mencabut Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 sejak tanggal ditetapkannya Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025.

k. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

On 8 August 2025, the MoEMR enacted Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sales of Metallic Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025"). This Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 stipulates among others: (i) the formula for the calculation of HBA and the determination of HBA which will be conducted on the 1st and 15th of each month, (ii) formulas for the calculation of the Coal Benchmark Price and the use of Coal Benchmark Price as the lower limit price in the sales of coal, and (iii) in the event that selling price of coal under the contract is lower than the Coal Benchmark Price, the Coal Benchmark Price will still be used in calculating tax obligations and will become the base price for the contribution of production. This Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 revoked the Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 as of the date of the enactment of Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025.

l. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

l. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning Meeting Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 concerning Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Prohibiting Coal Sales to Abroad, and Imposing Fines and Compensation Funds to Meet Domestic Coal Needs.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

I. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 antara lain mengatur terkait: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi, (ii) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iv) harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (v) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 stipulates among others: (i) the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher, (ii) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (iii) administrative sanctions including export ban, (iv) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (v) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

Pada tanggal 23 Desember 2024, MC dan LC telah menerima tagihan dana kompensasi tahun 2023 dari KESDM masing-masing sebesar AS\$8.186 dan AS\$718 berdasarkan surat No. B-2987/MB.06/DBN.PL/2024 dan surat No. B-3001/MB.06/DBN.PL/2024. MC dan LC telah membayar tagihan tersebut tanggal 15 Januari 2025.

On 23 December 2024, MC and LC has received the compensation fund invoices for 2023 from the MoEMR amounting to US\$8,186 and US\$718, respectively, based on the letter No. B-2987/MB.06/DBN.PL/2024 and letter No. B-3001/MB.06/DBN.PL/2024. MC and LC had paid the invoices on 15 January 2025.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 as amended by Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

Manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan Grup.

n. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 18/2025

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNPB di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15/2022"), namun bagi pemegang PKP2B berlaku ketentuan perpajakan dan PNPB sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PP No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNPB di Bidang Usaha Pertambangan Batubara, yang mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan.

Ketentuan ini mengubah penghitungan penghasilan usaha yang harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara Harga Patokan Batubara pada saat transaksi dan harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh.

Ketentuan ini juga mengubah tarif PNPB berupa penjualan hasil tambang dan ketentuan perpajakan, namun bagi pemegang PKP2B berlaku ketentuan perpajakan dan PNPB sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On 23 March 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No.58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfil Domestic Needs for Industrial Raw Materials/Fuels.

This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022 and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfilment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertiliser Domestic Industry.

Management believes that the implementation of this Ministerial Decree will not have a significant impact on the Group's sales and financial performance.

n. Government Regulation No. 15/2022 and Government Regulation No. 18/2025

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15 of 2022, concerning the Treatment of Taxation and/or PNPB in the Coal Mining Sector ("GR No. 15/2022"), however, for CCoW holders, the provisions on taxation and PNPB apply in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW term.

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 18 of 2025 concerning Amendment of GR No. 15/2022 concerning the Treatment of Taxation and/or PNPB in the Coal Mining Sector, which will be effective 15 days after the date of promulgated.

This provision changes the calculation of operating income which must use the higher price between the Coal Benchmark Price at the transaction and the actual or price that meets the arms length principle received or obtained.

This provision also changes the PNPB rate in the form of sales of mining products and provision on taxation, for CCoW holders, the provisions on taxation and PNPB apply in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW term.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah No. 26/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 19/2025

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 26/2022"), antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*Open pit*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga per metrik ton; (iii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga per metrik ton.

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 19/2025"). Peraturan ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan akan mencabut PP No. 26/2022.

Ketentuan ini mengubah diantaranya tarif iuran produksi atau royalti, namun bagi pemegang PKP2B berlaku ketentuan perpajakan dan PNPB sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.

p. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU No. 6/2023")

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan UU No. 6/2023 yang menetapkan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas UU No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Government Regulation No. 26/2022 and Government Regulation No. 19/2025

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26 of 2022, concerning Types and Tariffs for Types of PNPB that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 26/2022"), which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/ year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/ year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (*Open pit*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the price per metric-tonne; (iii) contribution of production/royalty for coal (*underground*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the price per metric-tonne.

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 19 of 2025, concerning Types and Tariffs for Types of CCoW that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 19/2025"). This regulation will be effective 15 days after the date of its promulgation and will revoke the GR No. 26/2022.

These provisions change, among other, the production fee or royalty rates, however, for CCoW holders, the provisions on taxation and PNPB apply in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW term.

p. Law No. 6 of 2023 ("Law No. 6/2023")

On 31 March 2023, Law No. 6 of 2023 which stipulated Perppu No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which mandates improvements to Law 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU No. 6/2023") (lanjutan)

Dengan berlakunya UU No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi UU No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

q. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

r. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Law No. 6 of 2023 ("Law No. 6/2023") (continued)

With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

q. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact on the Group's financial performance.

r. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21/2022

s. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 21/2022

Pada tanggal 21 September 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah menerbitkan Peraturan Menteri No. 21/2022 ("Permen LHK 21/2022") tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon ("NEK").

On 21 September 2022, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 21/2022 ("Permen LHK 21/2022") concerning the Implementation of Carbon Economic Values ("NEK").

Peraturan ini diantaranya mengatur mengenai penyelenggaraan NEK melalui berbagai mekanisme, salah satunya melalui perdagangan karbon, baik dalam negeri maupun luar negeri; pengukuran, pelaporan dan verifikasi penyelenggaraan NEK; dan sertifikat pengurangan emisi gas rumah kaca. Peraturan ini juga mengatur ketentuan yang harus dipenuhi oleh para pelaku usaha untuk dapat melakukan perdagangan karbon.

This regulation regulates, among others, implementation of the NEK through various mechanisms, one of which is through carbon trading, both domestically and abroad; measurement, reporting and verification of NEK implementation; and a certificate of reducing greenhouse gas emissions. This regulation also stipulates conditions that must be met by business actors to be able to carry out carbon trading.

Grup memonitor perkembangan implementasi peraturan tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

The Group is closely monitoring the implementation of the regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

t. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah

t. Long-term Power Purchase Agreement ("PPA") for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java

Perusahaan, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd ("Jpower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium "Jpower-Adaro-Itochu" untuk melaksanakan pengembangan proyek pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Pada bulan Juli 2011, Konsorsium mendirikan BPI, dimana Grup, melalui entitas anak perusahaannya, API, Jpower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, mengoperasikan dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

The Company, together with Electric Power Development Co Ltd ("Jpower") and Itochu Corporation ("Itochu"), formed a consortium – the "Jpower-Adaro-Itochu" Consortium – to undertake the development of coal-fired steam power plant 2x1,000 MW project in Batang Regency, the Province of Central Java. In July 2011, the Consortium established BPI, in which the Group, through its subsidiary, API, Jpower and Itochu own participating interests of 34%, 34% and 32%, respectively, to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (CJPP) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir.

On 6 October 2011, BPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x1,000 MW in Batang Regency, the Province of Central Java (CJPP) and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon expiration of the PPA term, the CJPP project will be transferred to PLN.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah (lanjutan)

t. Long-term Power Purchase Agreement ("PPA") for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java (continued)

Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani oleh dan antara Pemerintah yang diwakili oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII"), dan BPI, pada tanggal 6 Oktober 2011 dan dalam hal ini, Pemerintah dan PII memberikan jaminan pembayaran PLN kepada BPI yang diatur dalam PPTL. Tanggal efektif Perjanjian Penjaminan dimulai pada tanggal pembiayaan yaitu pada tanggal 6 Juni 2016 dan akan berlaku sampai dengan 21 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial Proyek atas Proyek CJPP.

In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by and between the Government represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII") and BPI, on 6 October 2011, and in this case, the Government and PII guaranteed PLN's payment obligations for BPI under the PPA. The effective date of the Guarantee Agreement starts from the financing date which is 6 June 2016 and shall be effective until 21 years after the Project Commercial Operation Date ("PCOD") of CJPP Project.

Pada tanggal 6 April 2016, BPI menandatangani Amandemen No. 7 terhadap PPTL yang memperpanjang tanggal pembiayaan yang dipersyaratkan berdasarkan PPTL menjadi 6 Juni 2016.

On 6 April 2016, BPI signed Amendment No. 7 to the PPA which extends the required financing date under the PPA to 6 June 2016.

Pada tanggal 13 April 2016, BPI dan PLN kembali menandatangani Amandemen No. 8 atas PPTL yang mengatur mengenai kewajiban PLN untuk mengakuisisi Tanah Cadangan Umum Negara untuk pembangunan proyek CJPP dan kewajiban BPI dan PLN untuk menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan plot-plot tanah sebesar 125.146 m² yang diakuisisi oleh PLN berdasarkan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara.

On 13 April 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 8 to the PPA, which regulates PLN's obligation to acquire the State Reserved Land for the development of the CJPP project and BPI and PLN obligations to enter into a Land Lease Agreement with respect to the 125,146 m² plots of land acquired by PLN pursuant to Law No. 2 of 2012 and Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land.

Pada tanggal 14 April 2016, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Sewa Tanah dan Perjanjian Penggunaan Tanah tersebut, seluruh tanah yang diperlukan untuk pembangunan proyek CJPP telah diperoleh.

On 14 April 2016, BPI and PLN signed the Land Lease Agreement with respect to Law No. 2 of 2012 and the Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land. Through the signing of the Land Lease Agreement and the Land Utilisation Agreement, all required land for the development of the CJPP project has been acquired.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2016, BPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 9 atas PPTL sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPI telah mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, BPI dan PLN menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian sehubungan dengan PPTL, yang antara lain menunda Tanggal Operasi Komersial dan Tanggal Operasi Komersial Proyek yang Disyaratkan menjadi di tahun 2022. Unit pertama CJPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 15 Agustus 2022, sedangkan unit kedua CJPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 31 Agustus 2022.

u. PPTL untuk Proyek IPP Pembangkit Listrik Bertenaga Uap di Kalimantan Selatan

Perusahaan, bersama-sama dengan Korea East-West Power Co, Ltd, membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%. Pada tanggal 12 Agustus 2013, konsorsium mendirikan TPI untuk membangun, memiliki, mengoperasikan, dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, TPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup antara lain, keahlian teknik, pembangunan, kepemilikan dan operasi pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x100 MW di Provinsi Kalimantan Selatan (South Kalimantan Power Plant/"SKPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek SKPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Long-term Power Purchase Agreement ("PPA") for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java (continued)

On 11 May 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 9 to the PPA with respect to the implementation of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 regarding the Mandatory Use of Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia.

On 6 June 2016, BPI achieved the financing date as required by the PPA.

On 30 August 2021, BPI and PLN signed the Amendment and Restatement Agreement relating to the PPA, which among others defers the required Commercial Operation Dates and Required Project Commercial Operation Date to 2022. The CJPP first unit was commissioned and began commercial operations on 15 August 2022, while the CJPP second unit was commissioned and began commercial operations on 31 August 2022.

u. PPA for the South Kalimantan Coal-Fired Steam Power Plant IPP Project

The Company, together with Korea East-West Power Co, Ltd, formed a consortium with participation interests of 65% and 35%, respectively. On 12 August 2013, the consortium established TPI to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

On 15 October 2014, TPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA contemplates, among others, the engineering, construction, ownership, and operation of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x100 MW in the Province of South Kalimantan (South Kalimantan Power Plant/"SKPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon the expiration of the PPA term, the SKPP project will be transferred to PLN.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. PPTL untuk Proyek IPP Pembangkit Listrik Bertenaga Uap di Kalimantan Selatan (lanjutan)

Proyek ini termasuk dalam Proyek Fast Track Program tahap 2 (FTP-2) dengan skema Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT"). Proyek ini memperoleh fasilitas penjaminan Pemerintah melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam bentuk Surat Jaminan Kelayakan Usaha ("SJKU") yang diterbitkan tanggal 3 Januari 2017. Tanggal efektif SJKU dimulai pada tanggal pembiayaan dan akan berlaku sampai dengan 17 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial sesuai dengan PPA.

Pada tanggal 18 November 2016, TPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 1 atas PPTL yang mengatur perubahan tentang prosedur penagihan dan pembayaran dan format surat persetujuan PLN.

Pada tanggal 24 Januari 2017, TPI mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL. Unit pertama SKPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 September 2019, sedangkan unit kedua SKPP telah selesai komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 14 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, TPI dan PLN menandatangani amandemen No. 2 atas PPTL yang mengatur perubahan tentang implementasi PPN atas batubara untuk perhitungan komponen C.

v. Proses hukum

Kasus gugatan lahan

Pada tanggal 4 September 2024, Hariyadi mendaftarkan gugatan terhadap Adaro, LSA, SIS, SCM dan PT Cakradenta Agung Pertiwi (pihak ketiga) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, terkait penguasaan dan pemanfaatan lahan dengan total gugatan sebesar Rp3 triliun, beserta uang paksa sebesar Rp5 juta per hari apabila lalai atau terlambat melaksanakan putusan. Pada tanggal 3 Oktober 2025, Hariyadi menyatakan banding setelah Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 22 September 2025 mengeluarkan putusan menolak gugatan Hariyadi untuk seluruhnya.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. PPA for the South Kalimantan Coal-Fired Steam Power Plant IPP Project (continued)

This project is included in the Fast Track Programme Project phase 2 (FTP-2), with the Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") scheme. This Project obtained support from the Government, represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") in the form of a Business Viability Guarantee Letter ("BVGL") dated 3 January 2017. The BVGL effective date commences on the financing date and shall be effective until 17 years after the COD pursuant to the PPA.

On 18 November 2016, TPI and PLN signed Amendment No. 1 to the PPA concerning the invoicing and payment procedures and the form of PLN consent letter.

On 24 January 2017, TPI achieved the financing date as required by the PPA. The SKPP first unit was commissioned and began commercial operations on 23 September 2019, while the SKPP second unit was commissioned and began commercial operations on 14 December 2019.

On 30 October 2023, TPI and PLN signed the Amendment No. 2 to the PPA concerning the implementation of VAT on coal for the calculation of component C.

v. Legal proceedings

Land lawsuit case

On 4 September 2024, Hariyadi registered a lawsuit against Adaro, LSA, SIS, SCM and PT Cakradenta Agung Pertiwi (a third party) at the South Jakarta District Court, related to the control and utilisation of land, with a total claim amounting to Rp3 trillion, along with a coercive fine of Rp5 million per day in the event of failure or delay in executing the judgment. On 3 October 2025, Hariyadi registered an appeal after the Panel of Judges of the South Jakarta District Court on 22 September 2025 issued a decision that rejected Hariyadi's lawsuit in its entirety.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

v. Proses hukum (lanjutan)

v. Legal proceedings (continued)

Grup (beserta ventura bersamanya) dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

From time to time, the Group (including its joint ventures) is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

w. Perjanjian Pinjaman dengan KIKI

w. Loan Agreement with KIKI

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp948.000.000.000 (nilai penuh) dengan KIKI. Pada tanggal 17 Maret 2022, dilakukan Amandemen I atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1.026.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 28 Juli 2022, dilakukan amandemen II atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1.164.000.000.000 (nilai penuh).

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp948,000,000,000 (full amount) with KIKI. On 17 March 2022, Amendment I was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp1,026,000,000,000 (full amount). On 28 July 2022, amendment II was made to change the total amount of the loan facility to Rp1,164,000,000,000 (full amount).

Pada tanggal 8 Desember 2023, dilakukan amandemen III atas perjanjian tersebut untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi lima tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

On 8 December 2023, Amendment III was made to extend the term of agreement to five years from the first drawdown date of the facility.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan berupa gadai saham KIKI yang dimiliki oleh PT Kawasan Industri Hijau Indonesia ("KIHI"). Pinjaman akan digunakan untuk biaya pembangunan Proyek, pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek. Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

This loan facility bears a fixed interest rate at a certain percentage. The loan facility is guaranteed by the share pledge of KIKI owned by PT Kawasan Industri Hijau Indonesia ("KIHI"). The loan will be used for the Project's development cost, land purchase and/or land compensation and other costs related to the Project. The drawdown of the loan is subject to the fulfilment of certain conditions.

x. Perjanjian Pinjaman dengan KIPI

x. Loan Agreement with KIPI

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp2.513.725.000.000 (nilai penuh) dengan KIPI. Pada tanggal 17 Maret 2022, dilakukan Amandemen I atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp2.635.725.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 28 Juli 2022, dilakukan Amandemen II atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp3.184.725.000.000 (nilai penuh).

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp2,513,725,000,000 (full amount) with KIPI. On 17 March 2022, Amendment I was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp2,635,725,000,000 (full amount). On 28 July 2022, Amendment II was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp3,184,725,000,000 (full amount).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

x. Perjanjian Pinjaman dengan KIPI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2023, dilakukan Amandemen III atas perjanjian tersebut untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi lima tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

Pinjaman akan digunakan antara lain untuk mendanai pembangunan, pengembangan dan pengelolaan kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek"), pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek. Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan berupa gadai saham KIPI yang dimiliki oleh PT Kawasan Industri Kalimantan Asri ("KIKA").

Semua pemegang saham KIPI setuju untuk mengubah pinjaman yang belum dibayar dari ATBI ke KIPI, melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 6 Maret 2025, menjadi 2.963.861 saham KIPI atau setara dengan 99% kepemilikan di KIPI dengan nilai sebesar Rp2.963.861.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$181.043. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini diaktakan berdasarkan Akta No. 12 tertanggal 7 Maret 2025 yang diberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0075876 tertanggal 12 Maret 2025. Adapun, ATBI dan KIPI setuju bahwa perjanjian pinjaman diakhiri karena konversi pinjaman. Sebagai hasil dari konversi tersebut, Grup telah mengkonsolidasikan laporan keuangan KIPI sejak tanggal konversi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

x. Loan Agreement with KIPI (continued)

On 8 December 2023, Amendment III was made to extend the term of agreement to five years from the first drawdown date of the facility.

The loan will be used among others to fund the construction, development and management of an industrial area in North Kalimantan (the "Project"), land purchase and/or land compensation and other costs related to the Project. The drawdown of the loan is subject to the fulfilment of certain conditions.

This loan facility bears a fixed interest rate at a certain percentage per annum. The loan facility is guaranteed by the share pledge of KIPI owned by PT Kawasan Industri Kalimantan Asri ("KIKA").

All shareholders of KIPI agreed to convert the outstanding loan from ATBI to KIPI, through a Circular Resolution of the Shareholders dated 6 March 2025, into 2,963,861 of KIPI's shares or equivalent to 99% ownership of KIPI, amounting to Rp2,963,861,000,000 (full amount) or equivalent to US\$181,043. This Circular Resolution of the Shareholders was notarised by Deed No. 12 dated 7 March 2025 which was notified to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia pursuant to acceptance letter for the notification of change to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0075876 dated 12 March 2025. Furthermore, ATBI and KIPI agreed that the loan agreement is terminated due to the loan conversion. The Group has consolidated KIPI's financial statements from the date of conversion.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

y. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik - Pembangkit Listrik Tenaga Bayu di Tanah Laut

y. Power Purchase Agreement - Tanah Laut Wind Farm

Pada tanggal 4 Mei 2023, TotalEnergies Renewables Development Pte. Ltd. (sebelumnya bernama Total Eren S.A.) bersama dengan API dan PT PLN Nusantara Renewables (sebelumnya bernama PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi) menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk PLTB Tanah Laut. Namun, hingga 30 September 2025, PPA ini belum berlaku karena beberapa persyaratan belum dipenuhi oleh para pihak.

On 4 May 2023, TotalEnergies Renewables Development Pte. Ltd. (previously named Total Eren S.A.) with API and PT PLN Nusantara Renewables (previously named PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi) signed a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for the Tanah Laut Wind Farm. However, as of 30 September 2025, this PPA has yet to take effect as some conditions has yet to be fulfilled by the parties.

z. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023") dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025")

z. Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023") and Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), dimana mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on 1 August 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

z. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023") dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025") (lanjutan)

DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

MC dan LC telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

aa. Perjanjian Pinjaman dengan PSM

Pada tanggal 6 Desember 2023, ATCI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PSM, dimana ATCI memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp376.687.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$24.500 kepada PSM. PSM telah melakukan penarikan seluruh jumlah fasilitas pinjaman ini pada tanggal 8 Desember 2023. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan umum korporasi.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama, atau tanggal lainnya yang ditentukan oleh ATCI. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman ini dijamin dengan gadai atas seluruh saham PSM dan dapat diberikan jaminan lebih lanjut atas saham dari pihak berelasi lainnya.

Pada tanggal 5 Maret 2024, ATCI menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tertanggal 6 Desember 2023 dengan PSM, dimana ATCI memberikan tambahan fasilitas pinjaman kepada PSM sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh). PSM telah melakukan penarikan seluruh tambahan fasilitas pinjaman ini pada tanggal 8 Maret 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

z. Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023") and Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025") (continued)

DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

MC and LC have carried out the obligations to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations, and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the interim consolidated statements of financial position.

aa. Loan Agreement with PSM

On 6 December 2023, ATCI entered into a loan agreement with PSM, where ATCI provided a loan facility amounting to Rp376,687,500,000 (full amount) or equivalent to US\$24,500 to PSM. PSM has fully drawdown this loan facility on 8 December 2023. This loan facility will be used for general corporate purposes.

This loan facility bears fixed interest rate at a certain percentage per annum and will be due within 6 (six) months from the date of the first loan drawdown, or such other date as determined by ATCI. Based on this agreement, this loan is guaranteed by a pledge over all PSM's shares and may be provided with further pledge of shares from other related parties.

On 5 March 2024, ATCI entered into an Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 6 December 2023 with PSM, whereby ATCI provided an additional loan facility to PSM amounting to Rp150,000,000,000 (full amount). PSM has fully drawdown this additional loan facility on 8 March 2024.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

aa. Perjanjian Pinjaman dengan PSM (lanjutan)

aa. Loan Agreement with PSM (continued)

Efektif pada tanggal 30 Juni 2025, perjanjian pinjaman ini telah kembali diamandemen untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Desember 2025.

Effectively on 30 June 2025, this loan agreement was amended to extend the loan maturity date to become 31 December 2025.

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp526.687.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$31.576 (31 Desember 2024: Rp526.687.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$32.588) (Catatan 14).

As at 30 September 2025, the total outstanding balance of this loan facility was Rp526,687,500,000 (full amount) or equivalent to US\$31,576 (31 December 2024: Rp526,687,500,000 (full amount) or equivalent to US\$32,588) (Note 14).

ab. Peraturan Menteri Keuangan No. 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024")

ab. Minister of Finance Regulation No. 131 of 2024 ("PMK 131/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, town house), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12%, for taxable luxury goods in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.

Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan Dasar Pengenaan Pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

Aside from taxable goods that are classified as luxury as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Tax Basis in a form of other values amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a Tax Basis in the form of other values and certain amount, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ac. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2025

ac. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 9/2025

Pada tanggal 15 April 2025, telah diundangkan Peraturan Menteri No. 9 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengenaan, Penghitungan, Serta Pembayaran Dan/Atau Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Direktorat Jenderal Mineral Dan Batubara ("Peraturan Menteri No. 9/2025"), yang berlaku 30 hari kalender sejak tanggal diundangkan. Peraturan Menteri No. 9/2025 mengatur, antara lain, tentang perubahan tata cara penghitungan harga dasar yang digunakan dalam penghitungan dana hasil produksi batubara, sebagaimana sebelumnya diatur dalam Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 yang telah dicabut dengan Keputusan Menteri Nomor 121.K/MB.01/MEM.B/2025 sejak tanggal 27 Maret 2025.

On 15 April 2025, Ministerial Regulation No. 9 of 2025 concerning the Procedures for the Imposition, Calculation, and Payment and/or Deposit of Non-Tax State Revenue at the Directorate General of Minerals and Coal ("Ministerial Regulation No. 9/2025") was enacted, which is effective 30 calendar days from the date of enactment. Ministerial Regulation No. 9/2025 regulates, among others, the changes to the procedures for calculating the base price used in calculating the coal production sharing fund (dana hasil produksi batubara), as previously regulated in the Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022, which has been revoked by Ministerial Decree No. 121.K/MB.01/MEM.B/2025 as of 27 March 2025.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

The Group continues to monitor the development of this regulation and its impact on the Group's operations.

40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG** (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, entitas-entitas AMC dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menyatakan bahwa perusahaan wajib memberikan jaminan reklamasi dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, garansi bank, atau cadangan akuntansi yang semuanya mempunyai jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi.

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, the AMC entities can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 30 September 2025 and 31 December 2024:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)						
LC	B-1406/MB.07/DJB.T/ 2022	4 April 2022	2022	Rp2,555,416,000	Rp2,555,416,000	Deposito berjangka/ Time deposits
KC	935/30/DJB/2015 1049/37.06/DJB.2018 1228/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2015-2016 2018-2019 2019-2020	Rp1,728,181,592	Rp1,728,181,592	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	938/30/DJB/2015 1240/37.06/DJB/2019 B-1351/MB.07/DJB.T/ 2025	26 Juni/June 2015 8 Juli/July 2019 23 Agustus/August 2025	2015-2016 2019-2020 2025-2029	Rp1,577,857,027	Rp1,577,857,027	Deposito berjangka/ Time deposits
JC	1048/37.06/DJB.2018 1227/37.06/DJB/2019	25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2018-2019 2019-2020	Rp4,722,665,500	Rp4,722,665,500	Deposito berjangka/ Time deposits

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

**40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE (continued)**

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 30 September 2025 and 31 December 2024: (continued)

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars						
LC	2609/30/DJB/2017	6 Desember/ December 2017	2018-2021	-	US\$3,278	Bank garansi/ Bank guarantees
	121/37/DBT.PL/2020	11 Mei/May 2020	2019			
	2244/37.06/DJB/2019	26 Desember/ December 2019	2016-2018			
	198/37.06/DJB/2020	5 Februari/ February 2020	2020-2021			
	1164/37/DBT.PL/2020	3 November 2020	2016-2018, 2020			
	B-1942/MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2019-2020			
	B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021	14 November 2021	2019-2020			
B-3252/MB.07/ DBT.PL/2022	17 Juni/June 2022	2016-2020				
B-6865/MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2021				
T-6974/MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2016-2021				
B-890/MB.07/DJB.T/2024	13 Mei/May 2024	2022-2026	US\$731	-	Bank garansi/ Bank guarantees	
T-1/MB.07/MEM.B/2023	3 Januari/January 2023	2016-2021	US\$1,155	-	Deposito berjangka/ Time deposits	
MC	2755/30/DJB/2017	28 Desember/ December 2017	2017-2021	-	US\$11,098	Bank garansi/ Bank guarantees
	B-1942/MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2019-2020			
	B-5373/MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2017-2020			
	1164/37/DBT.PL/2020	3 November 2020	2016-2018, 2020			
	B-3252/MB.07/DBT.PL/2022	17 Juni/June 2022	2021			
	B-6865/MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2017-2021			
	T-6974/MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2024-2026	US\$884	-	Bank garansi/ Bank guarantees
	B-595/MB.07/DBT.PL/2023	27 Maret/March 2024	2017-2023	US\$1,278	-	Bank garansi/ Bank guarantees
	T-2095/MB.07/DJB.T/2024	20 November 2024		US\$1,454	US\$1,454	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	513/MB.07.09/DJB/2021	5 Maret/March 2021	2020-2024	US\$158	US\$158	Deposito berjangka/ Time deposits
KC	537/37.06.DJB/2020	30 April 2020	2020-2024	US\$499	US\$499	Bank garansi/ Bank guarantees
	1476/37.06/DJB/2020	8 Desember/ December 2020	2021-2024			
	B-1942/MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373/MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
	B-6865/MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2020			
	T-6974/MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2020			
	T-8216/MB.07/DBT.PL/2024	30 November 2024	2020			
JC	589/37.06/DJB/2020	13 Mei/May 2020	2020-2024	US\$1,963	US\$1,963	Bank garansi/ Bank guarantees
	1477/37.06/DJB/2020	8 Desember/ December 2020	2021-2024			
	B-1942/MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373/MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
	B-6865/MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2020			
	T-6974/MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2020			
	T-8216/MB.07/DBT.PL/2024	30 November 2024	2020			

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 30 September 2025 and 31 December 2024:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/ Time deposits
MC	B-737/MB.07/DJB.T/2024	22 April 2024	2018-2037	US\$5,168	US\$3,401	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	1162/MB.07/DJB/2021	18 Mei/May 2021	2025-2030	US\$1,870	-	Deposito berjangka/ Time deposits

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$2.145.021 (31 Desember 2024: AS\$2.984.841) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi masing-masing sebesar AS\$534.642 (31 Desember 2024: AS\$627.693) dan AS\$35.702 (31 Desember 2024: AS\$nil).

Pada tanggal 30 September 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas sewa, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya sebesar AS\$1.227.450 (31 Desember 2024: AS\$1.115.782) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 September 2025, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets and other non-current assets amounting to US\$2,145,021 (31 December 2024: US\$2,984,841) as financial assets at amortised cost.

As at 30 September 2025, the Group classified its financial assets at FVOCI and at FVTPL amounting to US\$534,642 (31 December 2024: US\$627,693) and US\$35,702 (31 December 2024: US\$nil), respectively.

As at 30 September 2025, the Group classified its trade payables, dividends payable, accrued expenses, other current liabilities, lease liabilities, bank loans and other non-current liabilities amounting to US\$1,227,450 (31 December 2024: US\$1,115,782) as financial liabilities carried at amortised cost.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Faktor risiko keuangan

(1) Financial risk factors

a. Risiko pasar

a. Market risk

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

The financing and the majority of the revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedging on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operating expenses in Rupiah.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup. Pada tanggal 30 September 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$34.811 atau menjadi lebih tinggi AS\$42.547, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. As at 30 September 2025, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollars with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$34,811 lower or US\$42,547 higher, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other investments, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, other non-current assets, trade payables, accrued expenses, bank loan, lease liabilities, other current liabilities and other non-current liabilities.

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek yang tidak diperdagangkan di bursa, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Kinerja investasi Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 30 September 2025, apabila harga atas investasi lain-lain Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS\$28.517 (31 Desember 2024: AS\$31.385).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

The Group is exposed to price risk from financial assets at FVOCI and FVTPL.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return that is generally expected by the market. To manage the price risk arising from investments in unlisted securities, the Group diversifies its portfolio. The performance of the Group's investments at FVOCI and at FVTPL is monitored periodically.

As at 30 September 2025, if the price of the Group's other investments at FVOCI and at FVTPL had been 5% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by US\$28,517 (31 December 2024: US\$31,385).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$577.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2025, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$2.715.354 (31 Desember 2024: AS\$3.603.047). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan hasil tambang, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As at 30 September 2025, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been lower/higher by US\$577.

b. Credit risk

As at 30 September 2025, the total maximum exposure from credit risk was US\$2,715,354 (31 December 2024: US\$3,603,047). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, financial assets at FVOCI and at FVTPL, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, and other non-current assets.

All cash in banks, time deposits, restricted cash and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of mining, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan hasil tambang dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan hasil tambang serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's general policies for sales of mining and rendering services to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *acceptance of new customers and sales of mining and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*
- *requesting payments by Letter of Credit for new customers.*

The entire outstanding balances from trade receivables, other receivables, loans to third parties, loans to related parties, other current assets and other non-current assets are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations as and when needed.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total
30 September 2025					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	210,148	-	-	-	210,148
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	240,333	-	-	-	240,333
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya/Other current liabilities and provisions	8,278	19,929	-	-	28,207
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	-	-	17,076	-	17,076
Liabilitas sewa/Lease liabilities	8,187	22,711	77,044	2,093	110,035
Utang bank/Bank loans	2,773	48,318	581,091	181,423	813,605
Total	469,719	90,958	675,211	183,516	1,419,404
31 Desember/December 2024					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	158,360	-	-	-	158,360
Utang dividen/Dividends payable	200,000	-	-	-	200,000
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	151,668	-	-	-	151,668
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya/Other current liabilities and provisions	25,909	-	-	-	25,909
Liabilitas sewa/Lease liabilities	8,952	25,627	101,495	2,720	138,794
Utang bank/Bank loans	13,578	53,043	398,408	153,600	618,629
Total	558,467	78,670	499,903	156,320	1,293,360

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas signifikan untuk Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

Management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

(2) Estimasi nilai wajar

(2) Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
30 September 2025	
Pinjaman untuk pihak berelasi	140,594
Utang bank	7,063
31 Desember 2024	
Pinjaman untuk pihak ketiga	183,866
Pinjaman untuk pihak berelasi	140,594
Utang bank	106,583

Sebagian utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar investasi lain-lain diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Fair value estimation (continued)

SFAS No. 113, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets/liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
30 September 2025	
Loans to related parties	147,333
Bank loan	5,779
31 December 2024	
Loans to third parties	180,767
Loans to related parties	146,769
Bank loan	99,914

Certain bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount approximate their fair values.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the fair values of other investments are measured using Level 1 of the fair value hierarchy.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024, there were no transfers between levels.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(3) Manajemen risiko permodalan

(3) Capital risk management

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

43. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

43. AUTHORISATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 30 Oktober 2025.

These interim consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 30 October 2025.